

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing: Dr Emy Budiaستuti

Periode 15 September 2017 – 15 November 2017



Disusun oleh:
BAIQ DESY DWI ANGGRAINI
14513241009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK N 4 Surakarta dengan baik dan lancar. Tujuan dari penyusunan laporan ini disusun adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2015 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT
2. Dr. Emi Budiaستuti selaku Dosen Pamong Lapangan PLT, yang telah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PLT
3. Dr. Emi Budiaستuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT dan Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi untuk belajar dan membimbing penyelesaian laporan kegiatan PLT
4. Dra. Hendrina Widiastuty selaku Guru Pembimbing PLT, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta
5. Koes Wardiyanti, S.Pd, MM selaku Koordinator PLT SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbangannya
7. Keluarga dan Rekan – Rekan Tim PLT UNY di SMK Negeri 4 Surakarta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PLT ini

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PLT masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan makalah ini dimasa yang akan datang.

Surakarta, 20 November 2017

Baiq Desy Dwi Anggraini

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PLT	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Program Kerja Individu
- Lampiran 2 Catatan Harian PLT
- Lampiran 3 Silabus
- Lampiran 4 Analisis Nilai Siswa
- Lampiran 5 RPP Sulaman
- Lampiran 6 RPP Rok
- Lampiran 7 RPP Saku
- Lampiran 8 RPP Payet
- Lampiran 9 RPP Limbah
- Lampiran 10 RPP Benang
- Lampiran 11 RPP Desain
- Lampiran 12 RPP Tunik
- Lampiran 13 Jobsheet saku
- Lampiran 14 Jobsheet limbah
- Lampiran 15 Jobsheet desain
- Lampiran 16 Jobsheet tunik
- Lampiran 17 Handout sulaman
- Lampiran 18 Handout payet
- Lampiran 19 Handout limbah
- Lampiran 20 Handout Benang
- Lampiran 21 Jadwal Mengajar
- Lampiran 22 Rekapitulasi Dana PLT
- Lampiran 23 Format Observasi Mahasiswa ke Guru
- Lampiran 24 Format Observasi Sekolah
- Lampiran 25 Dokumentai Kegiatan

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

OLEH :

Baiq Desy Dwi Anggraini

14513241009

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil bidang kependidikan dimana sebelum melakukan Praktek Lapangan Terbimbing ini mahasiswa wajib menempuh dan wajib lulus pada mata kuliah micro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan PLT ini bekerjasama dengan beberapa instansi kependidikan yang berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah, terutama untuk wilayah Jawa Tengah adalah Klaten, Purworejo dan Surakarta Pada kesempatan kali ini penulis diberi terjunkan dan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing di SMKN 4 Surakarta

SMK Negeri 4 Surakarta, yang beralamatkan di Jl. Adisucipto no. 40 Surakarta adalah sekolah kejuruan yang merupakan salah satu lokasi PLT UNY 2017. SMK Negeri Surakarta mempunya 4 jurusan bidang studi yaitu Busana, Boga, Rias, dan Perhotelan. PLT dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT meliputi praktik mengajar, pembuatan RPP, media pembelajaran, dan administrasi guru.

Tujuan dari kegiatan PLT adalah untuk mengembangkan dan mempraktekan teori yang telah didapat selama perkuliahan, dan untuk mengembangkan diri menumbuhkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Setiap mahasiswa PLT mendapatkan guru pembimbing yang ditentukan oleh Kaprodi dari jurusan. Guru pembimbing tersebut akan memonitoring dan membimbing mahasiswa PLT selama mengajar di kelas. Sebelum mengajar mahasiswa wajib membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan media pembelajaran yang di konsultasikan kepada guru pembimbing. Penulis mengajar secara mandiri dan terbimbing pada mata pelajaran Hiasan kelas XII, Pembuatan Pola dan Pembuatan Busana Industri kelas XI Busana 1, Teknologi Menjahit kelas X Busana 1 dan 4, Pengetahuan Bahan Tekstil kelas X Busana 4, Desain Kelas XII Busana 4, dengan guru pembimbing Dra. Hendrina Widiastuty. Berbagai media pembelajaran sudah dibuat dalam berbagai bentuk agar dapat lebih membantu proses KBM di SMK N 4 Surakarta .

Kata Kunci : PLT UNY 2017, SMK N 4 SURAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Penyelenggaraan kegiatan PLT dilaksanakan secara terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PLT merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, *club*, atau lembaga pendidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. sekolah meliputi SD, SMP, SLB, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT 2017 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis

situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya kegiatan PLT. Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2017 dan 8 Maret 2017 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum lengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta.

Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekamto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tatalaksana Makanan menjadi Tatalaksana Boga
- Yang semula Jurusan Tatalaksana Pakaian menjadi Tatalaksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi

Tatalaksana Rumah Tangga

Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunnya keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunnya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana.

Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

1. Soenarjo	1964 - 1965
2. Soekamto	1965 - 1987
3. Moehartati Moelyadi	1987 - 1993
4. Siti Koemaryatoen, S.BA	1993 - 1998
5. Moechtingudin, BSc	1998 - 2001
6. Drs. Rakhmat Sutomo	Mei-Juli 2002
7. Dra. Agnes Sri Soerasmini	2002 - 2006
8. Drs. Sugiyarto, M.Pd	2006 - 2012
9. Suratno, S.Pd., M.Pd	2012 -2015
10. Drs. Suyono, M.Si	2015 - sekarang

b. Visi Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a) Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur
- b) Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri
- c) Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d) Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
- e) Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f) Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhhlak mulia
- b) Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
- d) Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e) Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang

sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- a) Ruang kepala sekolah
 - b) Ruang Tata Usaha
 - c) Lobby
 - d) Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif
 - e) Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan
 - f) Ruang Teori
 - g) Laboratorium IPA
 - h) Laboratorium Bahasa Inggris
 - i) Laboratorium Komputer
 - j) Ruang Praktik Perhotelan
 - k) Dapur Praktik Boga dan Patiseri
 - l) Ruang Praktik Busana
 - m) Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
 - n) *Business Centre* (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta)
- 2) Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain *whiteboard* dan *blackboard*.

Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah *lobby*. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplit untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum

diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan *sound system*.

4) Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5) UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangannya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6) Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah.

7) Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan

fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8) Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9) Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1) OSIS

OSIS merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diberbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-

perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Disik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersedia pun sudah cukup lengkap.

3) Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurusi terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

c. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

d. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang

membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan *on the job training* (OJT) siswa.

3. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran *entrepreneur*. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-lagi juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PLT
 - c. Observasi Sekolah
 - d. Persiapan Sebelum Mengajar
 - e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar
 - a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - b. Praktik Mengajar Mandiri
3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
4. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan, dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya.

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro (Panduan Pengajaran Mikro, UNY PRESS).

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik mengajar teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT, seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PLT.

3. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2017. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet praktek.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Kadang ramai, tetapi guru dapat mengontrol siswanya.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, serta soal evaluasi.. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu kompetensi yang bersangkutan.

5. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing,

mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran Hiasan Busana kelas XII, Desain Kelas XII Busana 4, Pembuatan Pola dan Pembuatan Busana Industri kelas XI Busana 1, Teknik Menjahit kelas X Busana 1 dan X Busana 4, Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana 4, dengan guru pembimbing Dra. Hendrina Widiastuty. Pada kelima mata pelajaran ini mendapat kesempatan mengajar 12 kali pertemuan. Pada Pelajaran Hiasan setiap pertemuan yaitu 2 jp, Pelajaran Desain kelas XII setiap pertemuan yaitu 3 jp, Pembuatan Pola dan Pembuatan Busana Industri setiap pertemuan yaitu 6 jp, Pelajaran Teknik Menjahit setiap pertemuan 6 jp, Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil setiap pertemuan yaitu 2jp.

Pelaksanaan PLT yang dilakukan adalah Praktik Mengajar Terbimbing dan Praktik Mengajar Mandiri. Praktik mengajar Terbimbing artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas. Sedangkan Praktik Mengajar Mandiri artinya mahasiswa mulai praktik secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam Praktik Mengajar Terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas yang dilakukan setelah selesai KBM
- 3) Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan

Mahasiswa

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran serta soal evaluasi

- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

b. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas

Mahasiswa

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu, media pembelajaran, dan soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikkan :

No	Minggu Ke-	Mata Pelajaran	Kelas yang diampu	Kegiatan
1.	Minggu III	Hiasan	XII Busana 4	Pembuatan dasar dasar tusuk hias pada fragmen kain dan pembuatan tusuk hias pada jas (mengajar terbimbing)
		Hiasan	XII Busana 2 XII Busana 1	Mengajar teori hiasan sulaman (mengajar mandiri)
2.	Minggu IV	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan pola rok suai, membuat pola kecil dan pola besar (mengajar mandiri)
		Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pemasangan resleting (mengajar terbimbing)

3.	Minggu V	Hiasan	XII Busana 4	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
		Hiasan	XII Busana 1	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
		Teknik Menjahit	X Busana 2	Pembuatan pola rok lingkar, ½ lingkar, pias lipit hadap (mengajar terbimbing)
		Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan saku dalam pada rok suai belahan split (mengajar mandiri)
4.	Minggu VI	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan pola celana wanita sleek (mengajar terbimbing)
			Hiasan	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
5.	Minggu VII	Teknologi Menjahit	X Busana 1	Pembuatan limbah tas (mengajar mandiri)
		Pengetahuan Busana Tekstil	X Busana 4	Mengajar teori benang (mengajar mandiri)
6.	Minggu VIII	Desain	XII Busana 4	Pewarnaan desain busana pesta menggunakan teknik pewarnaan basah (mengajar mandiri)
		Teknologi Menjahit	X Busana 4	Menjahit bagian bagian tunik dan menjahit belahan resleting jepang / resleting jaket. (mengajar mandiri)

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Saintifik. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga pembelajaran ini menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam

mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pendekatan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan ketrampilan meneliti, menganalisis, membuat sampai dengan mempresentasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet dan *powerpoint* pada pelajaran Ilmu Gizi dan Pengetahuan Bahan Makanan.

3. Umpulan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Mahasiswa juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PLT Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak UPLT yang diwakilkan pada DPL PLT masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT mata pelajaran Pembuatan Hiasan yang dilaksanakan di SMKN 4 Surakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- b. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik untuk setiap pertemuan
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa
- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

a. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam melaksanakan PLT terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain
- 2) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
- 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda
- 4) Mudahnya izin bagi siswa yang meninggalkan KBM untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, ROHIS, PMR, atau organisasi lainnya sehingga tidak ikut pada saat evaluasi atau ulangan

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan
- 2) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas
- 4) Bagi siswa yang aktif ekstrakurikuler atau organisasi lainnya yang harus meminjam catatan teman agar bisa mengikuti pelajaran tanpa hambatan dan apabila tidak mengikuti ulangan maka diharapkan mengikuti ulangan susulan yang telah dijadwalkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK Negeri 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan disekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
4. Proses dan hasil dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

1. **Bagi Sekolah**
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PLT yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PLT dan terhadap program PLT yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindak lanjuti oleh pihak sekolah.

- c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.
- d. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- e. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- f. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran
- d. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik
- f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun juga diberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak UPLT sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. Panduan KKN-PPL 2013 UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. Materi pembekalan KKN-PPL 2013 UNY. Yogyakarta.

Panduan PPL UNY 2013

<http://lppmp.uny.ac.id/pusat-layanan-ppl-dan-pkl>

MATRIKS MINGGUAN PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. L. U. ADI SUCIPTO NO. 40 SURAKARTA
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Baiq Desy Dwi Anggraini
NO. MAHASISWA : 14513241009
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTBB/PT.BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emv Budiastuti

N o	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam Per Minggu															Jumlah Jam		
			Maret				Mei				September				Oktober					
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	R	P
A. Kegiatan Mengajar																				
1	Observasi Sekolah																			
	Pelaksanaan		R	4		4						15								23
		P	7									15								22
2	Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas		R									4	4	4	4	4	4	4		28
		P										17	4.5	4	6	4				35
3	Pembuatan Administrasi Pembelajaran		R									8	10	10						28
	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	P										3	4	4	4	6	8	6	3	42
	Pembuatan Media Pembelajaran	R										4	4	4	4					16
		P										4	4	7	6.5	6	8	8		43.5
4	Mengikuti KBM Guru Pembimbing		R									4	4	4	4	4	4	4		28
	Pelaksanaan	P										6	3							9
5	Mengajar Hiasan		R									2	2	2	2	2				10
	Persiapan	P										2	2	2	3	3				12
	Pelaksanaan	R										2		2	2	2				6
		P										1.5	1.5	3		2	2			10
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	R										2	2	2	2					8
		P										2	2	2	2					10
6	Mengajar Pembuatan Busana Industri		R													2	2			4
	Persiapan	P														7	6	2		15
	Pelaksanaan	R										4	4							8
		P										6	4.5							10.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	R																		0
		P																		4
7.	Mengajar Teknologi Menjahit		R												2	2				4
	persiapan	P													8	6				14
	Pelaksanaan	R													2					2
		P													2.3	4.5	4.5			11.25
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	R																		2
8	Mengajar Pengetahuan Busana Tekstil		R													2				2
	Persiapan	P														4				4
	Pelaksanaan	R													2				2	2
		P													2					2

Aengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

Mahasiswa PLT,


Baik Dsri **Dwi Anggraini**
NIM. 14513241009

SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kelas /Semester : Xll / 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3):Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi hiasan busana • Pembuatan macam macam tusuk dasar sulaman 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang jenis dan macam macam hiasan busana</p> <p>Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk hias dasar</p> <p>Eksperimen Membuat tusuk tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	6 x 45	Gambar hiasan Buku BSE Tata busana jilid 3 untuk SMK, Ernawati dkk, Dep Dik Nas, 2008
2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
3.1. Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan					
4.1. Membuat tusuk dasar sulaman					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada dasar menghias kain melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk dasar untuk menghias kain</p>			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Standar kualitas • Praktik menilai hiasan busana sesuai kriteria standar kualitas 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang pengertian dan standar kualitas hiasan pada kain</p> <p>Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana dan langkah</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis</p>	2 x 45	Standar kualitas gambar hiasan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>kerja</p> <p>Asosiasi menerapkan konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain</p> <p>Eksperimen/explore Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil penilaian hiasan pada busana</p>	<p>kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.2. Menjelaskan mutu produk hiasan					
4.2. memeriksa produk mutu hiasan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Hiasan sulaman • Praktik membuat hiasan sulaman pada busana	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan sulaman</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p>	10 x 45	Gambar hiasan Buku BSE Tata busana jilid 3 untuk SMK, Ernawati dkk,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>teknik pembuatan hiasan sulaman</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang kriteria, jenis dan macam macam sulaman pada kain.</p> <p>Diskusi teknik membuat sulaman putih, berwarna dan langkah kerja</p> <p>Eksperimen/explore Membuat sulaman putih dan warna pada busana seerta pelengkapnya dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada macam macam hiasan sulaman melalui kegiatan praktik</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Dep Dik Nas, 2008</p> <p>Teknik menyulam aneka bunga, A.J Boesra, kawan pustaka jakarta 2006</p>
3.3.mendeskripsikan sulaman pada busana					
4.3. membuat hiasan sulaman pada busana					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan sulaman pada busana dan pelengkunya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Hiasan payet • Praktik membuat hiasan payet 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiaian payet pada busana. Menanya Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana Diskusi teknik pemasangan payet dan langkah kerja pembuatan tusuk hias	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit	10 x 45	Sulam payet gaya, yossi zulkarnaen, kriya pustaka jakarta 2009
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Eksperimen/explore Membuat tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dengan kegiatan	Portofolio Laporan tertulis kelompok hasil kegiatan praktik	
2.3. Mengamalkan nilai dan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>praktik individu</p> <p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja dan hasil praktik menghias busana dan pelengkapnya dengan payet</p>	menjahit Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.4.mendeskripsikan hiasan payet					
4.4.membuat hiasan payet pada busana					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Sulaman pita • Teknik membuat hiasan sulaman pita pada busana 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan sulaman pita pada busana</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang sulaman pita, bentuk,</p>	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi	4 x 45	
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>tata letak, dan kombinasi warna</p> <p>Eksperimen/explore Membuat tusuk dasar sulaman pita dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada hiasan busana dengan sulaman pita melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk dasar sulaman</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.5.mendeskripsikan sulaman pita					
4.5.membuat hiasan sulaman pita					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam	• Hiasan pengecatan	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari	Tugas Memecahkan	4 x 45	Sablon dan colet

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil 	informasi mengenai menghias kain dengan menggunakan cat tekstil	masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit		
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang sablon colet melukis kain dengan menggunakan cat tekstil	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen/explore Membuat sablon, colet, melukis, pada busana dalam kegiatan praktik secara individu	Portofolio Laporan tertulis individu		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan dan keindahan pada menghias busana dengan cat tekstil melalui kegiatan praktik	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.6.mendeskripsikan hiasan pengecatan		Komunikasi			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.6. membuat hiasan pengecatan		Presentasi kelompok tentang hiasan pengecatan pada busana			
4.7 . Membuat produk dari limbah busana					



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT
TAHUN 2017**

NAMA MAHASISWA : Baiq Desy Dwi Anggraini

NO. MAHASISWA : 14513241009

FAK/JUR/PR.STUDI : Teknik/Pend. Teknik Boga
dan Busana / Pend. Teknik Busana

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 Surakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adisucipto No. 40
Laweyan, Surakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15- 9- 2017	10.30–12.00	Penyerahan PPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 11 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 12 orang</p>	
2		12.00–17.00	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pengarahan dari guru pembimbing</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mhs, dan 3 orang guru pembimbing</p>	
3.	Senin, 18 – 9 - 2017	10.00–12.15	Observasi kelas Pembuatan Busana Industri Pola	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke dalam kelas XIBU2 sebagai guru pendamping sekaligus untuk observasi. Membuat pola jas dengan penyelesaian blus. Dilaksanakan di ruang PB 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 orang, 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4		12.45 – 16.00	Observasi kelas Pembuatan Busana Industri Pola	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke dalam kelas XIBU2 sebagai guru pendamping sekaligus untuk observasi. Melanjutkan membuat pola jas dengan penyelesaian blus.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 orang, 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa</p>	
5		16.00 – 17.00	Membantu merekap nilai siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : merekap nilai siswa ibu pudi, bertempat di PB1 SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : rekapan nilai 2 kelas busana sebanyak kurang lebih 70 lembar</p>	
6.	Selasa, 19 – 9 - 2017	07.15 – 09.45	Observasi kelas Enterpreneur	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIIBU3 untuk melakukan observasi kelas. Kegiatan hari itu pengumpulan tugas, mereka hasil penjualan, Dilaksanakan di ruang PB2.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 31 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7		10.00 – 12.15	Observasi kelas pembuatan pola	<p>siswa, 1 orang guru mata pelajaran Enterpreneur, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XBU3 untuk melakukan observasi kelas pembuatan pola sekaligus menjadi guru pendamping. Membuat pola rok lingkar. Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 2 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
8		12.45 – 16.20	Observasi kelas PBCM	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIIBU1 untuk melakukan observasi kelas pembuatan pola kamisol, menyelesaikan jas, Dilaksanakan di ruang PB2.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 31 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Rabu, 20 - 9 – 2017	07.15 – 09.45	Observasi Kelas Desain	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIBU2 untuk melakukan observasi kelas desain. Materi yang diajarkan ialah materi mendisain rok. Dan juga guru memberi remidial siswa yang nilainya < 70 Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 31 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 2 orang mahasiswa PLT.</p>	
10	Kamis, 21 – 9 – 2017	-	Libur Tahun Baru Islam	-	
11	Jumat, 22 – 9 – 2017	06.30 – 08.00	Jumat bersih	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membersihkan ruangan sanggar buana</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : dibersihkan oleh 5 mahasiswa PLT</p>	
12	Senin, 25 – 9 – 2017	06.45 – 07.45	Upacara bendera	<u>Hasil kualitatif</u> : upacara bendera dengan petugas siswa/siswi SMK 4 Surakarta, tempat dilaksanakannya di lapangan SMK	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
13		08.00 – 16.45	Piket jaga	<p>4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, staf, dan siswa/siswi SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kualitatif :</u> piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, mengantikan guru yang berhalangan,</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p>	
14	Selasa, 26 – 9 – 2017	07.15 – 09.45	Mendampingi guru pelajaran Enterpreneur	<u>Hasil Kualitatif :</u> masuk ke kelas XIIBU3 untuk melakukan pendampingan dengan mengecek produksi siswa dan progres	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
15		10.00 – 12.15	Mendampingi guru pelajaran Pembuatan Pola	<p>produk yang akan diproduksi siswa, Dilaksanakan di ruang PB2.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 28 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> masuk ke kelas XIIBU3 untuk melakukan pendampingan siswa meneruskan kamisol, Dilaksanakan di ruang PB2.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 28 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
16	Rabu, 27 – 9 – 2017	07.00-14.00	Administrasi	<u>Hasil kualitatif :</u> membuat RPP, Handout, jobsheet, media pembelajaran dan konsultasi kepada guru GPL	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17	Kamis, 28 – 9 – 2017	08.00 – 08.30	Membantu kegiatan guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membuat kancing bungkus dengan mesin kancing</p> <p>Dilaksanakan di sanggar busana,</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : kancing yang dibuat kurang lebih 70 buah, dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
18		08.45 – 11.00	Membantu kegiatan guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mengawasi UTS Matematika kelas Xboga3, dilakukan di ruangan L32.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : siswa yang hadir sebanyak 36 siswa, dengan guru pengawas 1 mahasiswa PLT.</p>	
19		12.00 – 16.00	Membantu kegiatan guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : digunakan untuk pelajaran kelas X membuat celemek, sehingga dilakukan melipat kain, menjiplak pola, memotong menggunakan mesin gunting, Dilaksanakan di sanggar</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>busana.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> celemek 2 kelas X (bagian depan 72 potong, bagian belakang 72 potong, depun 72 potong, kantong 72 potong, serip)</p>	
20	Jumat, 29 – 9 – 2017	06.45 – 08.00	Jumat bersih	<p><u>Hasil kualitatif :</u> membersihkan ruangan sanggar buana</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> dibersihkan oleh 5 mahasiswa PLT</p>	
21		08.15 – 09.15	Membantu kegiatan guru	<p><u>Hasil kualitatif :</u> mengawasi UTS PPOLA kelas XIIBU1, dilakukan di ruangan PB3.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> siswa yang hadir sebanyak 32 siswa, dengan guru pengawas 1 mahasiswa PLT.</p>	
22		09.30 – 10.30	Membantu kegiatan guru	<u>Hasil kualitatif :</u> mengawasi UTS PBCM	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
23		10.45 – 12.15	Mengajar Hiasan	<p>kelas XIIBU1, dilakukan di ruangan PB3.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> siswa yang hadir sebanyak 32 siswa, dengan guru pengawas 1 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> masuk ke kelas XIIBU1 untuk mengajar tusuk tusuk hias, Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 32 orang siswa, 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
24	Minggu, 1 – 10 – 2017	06.00 – 10.00	Peragaan Busana Lilit	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> berpartisipasi dalam pembuatan busana lilit untuk peragaan busana di Jalan Slamet Riyadi. Pembuatan busana ini menggunakan kain batik tanpa jahitan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dilaksanakan oleh 2 orang guru busana, 5 siswa, dan 5 orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
25	Senin, 2 – 10 – 2017	06.45 – 16.45	Piket jaga	<p><u>Hasil kualitatif :</u> piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, menggantikan guru yang berhalangan,</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p>	
26		17.00 – 17.30	Konsultasi	<p><u>Hasil kualitatif :</u> konsultasi RPP dilakukan untuk persiapan sebelum mengajar hiasan</p>	
27	Selasa, 3 – 10 – 2017	07.00 – 10.00	Membantu kegiatan guru	<p><u>Hasil kualitatif :</u> digunakan untuk pelajaran kelas X membuat celemek, sehingga dilakukan melipat kain, menjiplak pola, memotong menggunakan mesin gunting, Dilaksanakan di sanggar</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>busana.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> celemek 2 kelas X (bagian depan 72 potong, bagian belakang 72 potong, depun 72 potong, kantong 72 potong, serip). Dilakukan oleh 2 orang guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
28	Rabu, 4 – 10 – 2017	07.00 – 14.00	Administrasi	<p><u>Hasil kualitatif :</u> untuk mempersiapkan mengajar membuat RPP, Handout, jobsheet, media pembelajaran dan konsultasi kepada guru GPL</p>	
29	Kamis, 5 – 10 – 2017	07.15 – 10.45	Mengajar Hiasan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> masuk ke kelas XIIBU4 untuk mengajar tusuk tusuk hias, dan mendampingi menghias jas,</p> <p>Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 32 orang siswa, 1 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
30	Jumat, 6 – 10 – 2017	07.00 – 08.00	Jumat bersih	<u>Hasil kualitatif</u> : membersihkan ruangan sanggar buana <u>Hasil kuantitatif</u> : dibersihkan oleh 5 mahasiswa PLT	
31		08.15 – 09.45	Mengajar Hiasan	<u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XllBU1 untuk melakukan penilaian mengajar hiasan sulaman, Dilaksanakan di ruang PB5. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru GPL, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
32		14.05 – 15.30	Mengajar hiasan	<u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XllBU2 untuk mengajar hiasan sulaman, Dilaksanakan di ruang PB5. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				siswa, 1 orang guru, dan 1 orang mahasiswa PLT	
33	Senin, 9 – 10 – 2017	06.45 – 16.45	Piket jaga	<p><u>Hasil kualitatif :</u> piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, menggantikan guru yang berhalangan,</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p> <p>.</p>	
34	Selasa, 10 – 10 – 2017	07.15 – 09.00	Mendampingi guru	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> pendampingan pelajaran enterpreneur memberikan masukan dan mengawasi siswa memproduksi, dilakukan di Kelas XllBU3. Dilaksanakan di ruang PB3.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
35	Rabu, 11 – 10 – 2017	10.00 – 16.20	Mengajar PBI	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar pola kecil dan pola besar rok suai, dilakukan di Kelas XIIBU1. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
36	Kamis, 12 – 10 – 2017	07.15 – 09.00	Mendampingi Pelajaran Hiasan	<u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIIBU4 untuk mendampingi menghias jas, Dilaksanakan di ruang PB5. <u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 32 orang siswa, 1 orang mahasiswa PLT	
37		09.30 – 12.00	Mengoreksi lembar pekerjaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengoreksi pola besar rok suai siswa XIIBU1 sebanyak 30	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			siswa	<p>pekerjaan, Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> mengoreksi 30 pekerjaan siswa, dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT</p>	
38	Jumat, 13 – 10 – 2017	06.45 – 08.00	Jumat Sehat	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> kegiatan ini diisi dengan kegiatan senam dan jalan – jalan mengelilingi jalan kecil di sekitar sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 surakarta, mahasiswa PLT, dan beberapa guru.</p>	
39		10.00 - 14.30	Membantu guru mengajar PBI	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> mengajar di Kelas XIBU1. Materi yang diajarkan membantu mengajar pemasangan resleting, memotong kain, merader.</p> <p>Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
40		15.00 – 16.00	Konsultasi materi	<p>orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi materi tentang roksuai dan meminta evaluasi kepada guru pembimbing lapangan. Dilaksanakan di ruang instruktur busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing lapangan dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
41	Senin, 16 – 10 – 2017	06.45 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan upacara bendera. Dilaksanakan di lapangan upacara SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh seluruh siswa, seluruh guru dan 10 orang mahasiswa PLT.</p>	
42		08.00 – 17.00	Piket jaga	<u>Hasil kualitatif</u> : piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, menggantikan guru yang berhalangan,</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p>	
43	Selasa, 17-10-2017	10.00-12.00	Kunjungan DPL	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Dosen Pembimbing Lapangan berkunjung di SMK 4 surakarta dan melakukan pertemuan internal bersama mahasiswa PLT UNY. Bertempat di ruang sidang SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> dosen pembimbing lapangan sebanyak 1 orang, Mahasiswa UNY sebanyak 11 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
44		13.00 – 17.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif :</u> membuat media pembelajaran untuk pelajaran PBI yaitu membuat fragmen saku rok dalam dan membuat jobsheet, Dilakukan di sanggar busana</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> fragmen sebanyak 4 langkah. Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
45	Rabu 18-10-2017	10.00-14.45	Mendampingi guru pelajaran PBI	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> pendampingan dilakukan di Kelas XIBU1. Materi yang diajarkan melanjutkan menjahit rok dan memotong bahan saku rok. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> saku yang dipotong sebanyak 62 buah, Dihadiri oleh 30 orang siswa, 2 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
46		15.30 – 16.30	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil kuantitatif :</u> mengobras saku yang akan digunakan sebagai media</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>pembelajaran</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : fragmen saku yang diobras sebanyak 12 buah</p>	
47	Kamis 19-10-2017	07.15 - 09.00	Mengajar hiasan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar hiasan payet di kelas XIIBU4, Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 28 orang siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT</p>	
48		09.30 – 10.30	Memeriksa lembar kerja siswa	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : memeriksa protest siswa kelas XIIBU4, dilakukan di sanggar busana</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : lembar kerja siswa yang diperiksa sebanyak 30 lembar, diperiksa oleh 1 orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
49		11.30 – 14.05	Mengajar TM	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar TM di kelas XBU2, materi yang diajarkan adalah pembuatan pola rok lingkar, pola ½ lingkar, pola rok pias, pola lipit hadap, Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 3 orang mahasiswa PLT</p>	
50	Jumat 20-10-2017	07.15 – 12.15	Mengajar PBI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Penilaian mengajar di Kelas XIBU1. Materi yang diajarkan yaitu membuat saku pada rok suai belahan split, dan membantu mengajar cara menjahit ban pinggang.</p> <p>Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 GPL, 1 orang guru mata pelajaran, dan 2 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
51		14.05 – 15.25	Mengajar Hiasan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIIBU1 untuk melakukan penilaian mengajar hiasan payet,</p> <p>Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru GPL, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
52	Senin 23 – 10 – 2017	06.45 – 16.00	Piket jaga	<p><u>Hasil kualitatif</u> : piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, menggantikan guru yang berhalangan</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
53		16.00-17.00	Konsultasi RPP	<u>Hasil kualitatif</u> : konsultasi RPP dilakukan untuk persiapan sebelum mengajar hiasan	
54	Selasa 24 – 10 – 2017	07.00 – 14.00	Administrasi	<u>Hasil kualitatif</u> : membuat RPP, Handout, jobsheet, media pembelajaran dan konsultasi kepada guru GPL	
55	Rabu 25 – 10 – 2017	10.00 – 16.20	Mendampingi mengajar PBI	<u>Hasil Kualitatif</u> : pendampingan dilakukan di Kelas XIBU1. Materi yang diajarkan pembuatan pola celana, melanjutkan menjahit rok. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang siswa, 2 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT	
56	Kamis 26 – 10 – 2017	07.00 – 09.00	Mengajar hiasan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar hiasan payet di kelas XIIBU3, dan praaktik memayet. Dilaksanakan di ruang PB5. <u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 30 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
57		10.00 – 11.00	Memeriksa lembar kerja siswa	<p>siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : memeriksa hasil payet siswa kelas XIIBU3, dilakukan di sanggar busana</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : hasil payet siswa yang diperiksa sebanyak 30 lembar brokat, diperiksa oleh 1 orang mahasiswa PLT</p>	
58		11.30 – 15.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : Membuat fragmen tas dari blacu dengan menggunakan busa tas, dilakukan di sanggar busana</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : fragmen tas yang dibuat berjumlah 1 buah, dibuat oleh 1 orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
59	Jumat 27 – 10 – 2017	07.00 – 13.00	Bulan bahasa	<p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <p>Bulan bahasa untuk siswa SMK 4 surakarta yaitu diadakan lomba lomba antar kelas,</p> <p>dilakukan di lapangan SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kualitatif :</u> siswa dan guru SMK 4 surakarta antusias dalam memperingati bulan bahasa</p>	
60	Sabtu 28 – 10 – 2017	07.00 – 09.00	Upacara sumpah pemuda	<p><u>Hasil kualitatif :</u> upacara sumpah pemuda untuk memperingati hari sumpah pemuda dengan petugas siswa/siswi SMK 4 Surakarta, tempat dilaksanakannya di lapangan SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> upacara bendera diikuti oleh seluruh guru, staf, dan siswa/siswi SMK 4 Surakarta</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
61	Senin 30 – 10 - 2017	07.00 – 09.00	Apel	<p><u>Hasil kualitatif :</u> apel pemberian himbauan dan beberapa pesan kesan yang dilakukan oleh guru BK dan guru kesiswaan untuk siswa/siswi SMK 4 Surakarta, disaksikan oleh seluruh guru SMK 4 Surakarta, tempat dilaksanakannya di lapangan SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> apel diikuti oleh seluruh guru, staf, dan siswa/siswi SMK 4 Surakarta</p>	
62		09.00 – 17.00	Piket jaga	<p><u>Hasil kualitatif :</u> piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, mengantarkan guru yang berhalangan</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket	
63	Selasa 31 – 10 – 2017	10.00 – 14.45	Mengajar TM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> mengajar Pemanfaatan limbah menjadi tas di kelas XBU1, Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 orang siswa, 2 guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT</p>	
64	Kamis 2 – 11 – 2017	07.00 – 09.00	Mendampingi guru hiasan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> mendampingi mengajar hiasan payet pada busana kebaya siswa, di kelas XIIBU3, Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00 – 16.00	Administrasi	<u>Hasil kualitatif :</u> membuat RPP, Handout, jobsheet, media pembelajaran dan konsultasi kepada guru GPL	
65	Jumat 3 – 11 – 2017	06.45 – 08.00	Jumat religi	<u>Hasil Kualitatif :</u> jumat religi dengan membaca al quran Dilaksanakan di mushola SMK 4 Surakarta. <u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh seluruh guru muslim, mahasiswa PLT muslim, siswa muslim SMK 4 surakarta,	
66		09.00 – 10.45	Mengajar PBT	<u>Hasil Kualitatif :</u> penilaian mengajar PBT dengan materi benang di kelas XBU4, Dilaksanakan di ruang 202. <u>Hasil kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 GPL, 1 guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
67		11.00 – 13.00	Memeriksa lembar kerja siswa	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> memeriksa lembar kerja protest kelas XBU4 matapelajaran PBT benang Dilaksanakan di sanggar.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> lembar_penilaian 34 orang siswa,</p>	
68	Senin 6 – 11 – 2017	07.00 – 17.00	Piket jaga	<p><u>Hasil kualitatif :</u> piket jaga bertugas untuk mencatat kehadiran setiap kelas, memberi surat perizinan meninggalkan sekolah, memencet bel sekolah, mengantarkan tugas siswa kekelas jika ada guru yang menitipkan, menggantikan guru yang berhalangan</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u> 2 mahasiswa PLT menjaga piket, dan 2 guru penanggung jawab piket</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
69	Selasa 7 – 11 – 2017	07.00 – 10.00	Administrasi	<u>Hasil kualitatif :</u> membuat RPP desain, jobsheet desain, konsultasi dengan GPL	
70		11.00 – 16.30	Membuat Media Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> membuat gambar desain dengan ukuran kertas kuarto besar kemudian diberi warna cat air	
71	Rabu 8 – 11 – 2017	10.00 – 16.30	Mendampingi pelajaran PBl	<u>Hasil Kualitatif :</u> pendampingan dilakukan di Kelas XIBU1. melanjutkan menjahit celana. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT	
72	Kamis 9 – 11 – 2017	08.00 – 12.00	Membuat media pembelajaran desain	<u>Hasil kualitatif :</u> melanjutkan membuat gambar desain dengan ukuran kertas kuarto besar kemudian diberi warna cat air	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
73		12.30 – 16.30	Membuat media pembelajaran TM	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : 1 gambar desain busana pesta dengan pewarnaan cat air</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran pola tunik dengan 3 model, Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 3 model tunik dengan masing masing model memiliki 3 ukuran yaitu ukuran M,L,XL.</p>	
74	Jumat 10 – 11 – 2017	10.45 – 13.00	Mengajar desain	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : penilaian mengajar desain busana pesta dengan teknik pewarnaan basah menggunakan cat air, untuk kelas XIIBU4</p> <p>Dilaksanakan di ruang 207.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : siswa yang hadir 30 siswa, 1 GPL dan 1 guru mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
75		13.00 – 16.00	Pelatihan pewarnaan textile	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pelatihan pewarnaan textile diberikan oleh mahasiswa PLT Busana sebagai bentuk pemberian kenang kenangan untuk adik adik kelas X Busana, Dilaksanakan di ruang 202.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 3 kelas yaitu kelas XBU2, XBU3, XBU4, 5 orang mahasiswa busana PLT. dan 1 guru.</p>	
76	Sabtu 11 – 11 – 2017	09.00 – 16.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran 2 fragmen tunik yaitu tunik model 1 menggunakan resleting jepang, tunik model 2 menggunakan resleting jaket, dikerjakan pada jam di luar sekolah</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 2 model tunik dengan ukuran fragmen.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
77	Senin 13 – 11 – 2017	10.00 – 14.45	Mengajar TM	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : penilaian mengajar TM dengan materi tunik yaitu dengan membentuk kelompok, membagi kain dan menjiplak pola tunik masing masing ukuran siswa, untuk kelas XBU4</p> <p>Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : siswa yang hadir 30 siswa, 1 GPL dan 1 guru mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
78	Selasa 14 – 11 – 2017	07.00 – 15.00	Administrasi	<p><u>Hasil kualitatif</u> :</p> <p>Membuat laporan PLT, mengerjakan revisi RPP, mengerjakan lampiran, mengerjakan daftar nilai siswa, melengkapi lampiran laporan,</p>	
79		15.30 – 17.00	Memeriksa lembar kerja siswa	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Memeriksa lembar kerja siswa berupa gambar dan memeriksa lembar kerja protest, siswa kelas</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>XIIBU4,</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 30 penilaian gambar desain busana pesta dengan pewarnaan cat air dan 30 lembar kerja prostest,</p>	
80	Rabu 15 – 11 – 2017	10.00 – 11.30	Penarikan atau Pelepasan mahasiswa UNY	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Acara Penarikan mahasiswa PLT UNY Boga dan Busana, dilakukan di ruang SMK 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : dihadiri oleh 11 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL UNY, kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah SMK 4 Surakarta, GPL masing masing mahasiswa,</p>	

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	: Peraktik Membuat Hiasan Sulaman Pada Busana
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	: Diskusi Kelompok
MATA PELAJARAN	: Hiasan Busana	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: XII busana 2		

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					NILAI	KET
		penguasaan materi	komunikasi	sistematika penyampaian	wawasan	penampilan		
1	DIANA PUNGKI P.	20	15	15	20	15	85	KELOMPOK 1
2	DINDA FRIDA ALFANY	20	15	15	20	15	85	
3	DYAH AYU S.	20	15	15	20	15	85	
4	ELY KURNIAWATI	20	15	15	20	15	85	
5	ELLA CYNTIA	20	15	15	20	15	85	
6	ELVIANA MONIKA	20	15	15	20	15	85	
7	ESTI NUR SHOLEHAH	20	15	15	15	15	80	KELOMPOK 2
8	EVI DWI FEBRIYANTI	20	15	15	15	15	80	
9	FAATIN ADILAH A.	20	15	15	15	15	80	
10	FAHTIKA ELZA FITRI	20	15	15	15	15	80	
11	FATIMAH FEBRIYANI	20	15	15	15	15	80	
12	FEBRIYANTI MUNING	20	15	15	15	15	80	
13	FIRDA FAJRIANA	22	15	15	20	10	82	KELOMPOK 3
14	HESTI NUR	22	15	15	20	10	82	
15	IIN YULIANTI	22	15	15	20	10	82	
16	INDAH MEI	22	15	15	20	10	82	

17	IRKHANISA HAYU	22	15	15	20	10	82	
18	ISMILIA SHOLATINA	22	15	15	20	10	82	
19	ISNAENI DEA	20	10	15	15	20	80	
20	JANAHTRI	20	10	15	15	20	80	
21	JIHAN MEIKA	20	10	15	15	20	80	
22	JULIANA DARMAYANTI	20	10	15	15	20	80	
23	KETRIN RIEKE	20	10	15	15	20	80	
24	KIKI RAHMA	20	10	15	15	20	80	
25	LINDA NUR K.	20	20	20	20	10	90	
26	LISA PUTRI DEWI A.	20	20	20	20	10	90	
27	LUDVIANA FARADILA	20	20	20	20	10	90	
28	LUVITANUNGKY M.	20	20	20	20	10	90	
29								
30	MUJI RAHMANI	20	20	20	20	10	90	
JUMLAH NILAI SETIAP KRITERIA PENILAIAN		30	15	15	25	15	100	

**Mengetahui
Guru Pelajaran**

**Baiq Desy Dwi Anggraini
14513241009**

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	Hiasan Payet
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	soal uraian
MATA PELAJARAN	: Hiasan Busana	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: XII busana 4		

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	AVIVA LISTYA	10	20	20	20	10	80	
2	CASI MELLYNADA	5	20	20	20	10	75	
3	ELFIRA BUNGA AMANDA	5	20	20	10	10	65	
4	ESTRI KURNIAWATI	10	20	20	20	10	80	
5	FERNANDIRA	5	20	20	20	30	95	
6	LINDA KUSUMA							
7	NAFTALINA LINVY	10	20	20	20	10	80	
8	NARWASTU WAHYU	5	20	20	20	25	90	
9	RACHEL PRISKA	5	20	20	20	5	70	
10	RINDA PRAMUDYANINGSIH	10	20	20	20	25	95	
11	SALWA PRASETYO ADJI	5	20	20	20	15	80	
12	SARAH SOPIA	5	20	20	20	5	70	
13	SEFILIA DEVI	5	20	20	20	10	75	

14	SETI WURIYANDARI	5	20	20	20	10	75	
15	SHAFIRA NAULIA							
16	SHELVIA LIDYA	5	20	20	20	10	75	
17	SILMA ADIDAH	5	20	20	20	20	85	
18	SITI HARYATI	10	20	20	20	10	80	
19	SITTAH ALIFIA	5	20	20	20	20	85	
20	SOFFIA NOOR RAHMAH	10	20	20	20	20	90	
21	SRI RAHAYU NINGSIH	5	20	20	20	10	75	
22	TUTOZAN DENIES							
23	ULFATUL HASANAH	5	16	20	10	10	61	
24	VERLINNA ZAHWA	5	20	20	20	20	85	
25	VERONICA VIRIA	5	20	20	20	30	95	
26	WAHYU MIFTAKHUL	10	20	20	20	10	80	
27	WINDA TRI ASTUTY	5	20	20	20	10	75	
28	WIRAHAYU	10	20	20	20	10	80	
29	WULAN SARI	5	20	20	20	10	75	
30	ZAR'IN	5	20	20	20	5	70	
JUMLAH NILAI SETIAP KRITERIA PENILAIAN		10	20	20	20	30	100	

Mengetahui
Guru Pelajaran

Baiq Desy Dwi Anggraini
14513241009

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	teknik pewarnaan basah
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	praktik pewarnaan
MATA PELAJARAN	: Desain	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: XII busana 4		

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					NILAI	KET
		Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan tone warna	Kerapihan pewarnaan	ketepatan pewarnaan tembus terang bahan	ketepatan waktu menyelesaikan pewarnaan		
1	AVIVA LISTYA	5	15	25	20	20	85	
2	CASI MELLYNADA	10	15	20	20	20	85	
3	ELFIRA BUNGA AMANDA	15	15	17	15	20	87	
4	ESTRI KURNIAWATI	15	15	20	10	20	80	
5	FERNANDIRA							remidi
6	LINDA KUSUMA	15	15	25	18	20	93	
7	NAFTALINA LINVY	5	15	25	23	20	88	
8	NARWASTU WAHYU							remidi
9	RACHEL PRISKA	15	15	23	20	20	93	
10	RINDA PRAMUDYANINGSIH	15	15	25	20	20	95	
11	SALWA PRASETYO ADJI	15	15	17	15	20	87	
12	SARAH SOPIA	15	15	12	15	20	82	
13	SEFILIA DEVI	15	15	22	18	20	90	

14	SETI WURIYANDARI	10	10	20	15	20	75	
15	SHAFIRA NAULIA	15	15	17	15	20	87	
16	SHELVIA LIDYA	15	15	15	15	20	85	
17	SILMA ADIDAH	15	15	25	20	20	95	
18	SITI HARYATI	15	15	25	20	20	95	
19	SITTAH ALIFIA	15	15	20	10	20	80	
20	SOFFIA NOOR RAHMAH							tidak hadir
21	SRI RAHAYU NINGSIH	15	15	20	10	20	80	
22	TUTOZAN DENIES	15	15	20	10	20	80	
23	ULFATUL HASANAH							tidak hadir
24	VERLINNA ZAHWA	5	15	25	23	20	88	
25	VERONICA VIRIA	15	15	20	10	20	80	
26	WAHYU MIFTAKHUL	5	15	25	23	20	88	
27	WINDA TRI ASTUTY	8	15	25	20	20	88	
28	WIRAHAYU	10	15	20	20	20	90	
29	WULAN SARI	15	15	22	18	20	90	
30	ZAR'IN	10	15	25	23	20	93	
JUMLAH NILAI SETIAP KRITERIA PENILAIAN		15	15	25	25	20	100	

**Mengetahui
Guru Pelajaran**

**Baiq Desy Dwi Anggraini
14513241009**

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	Hiasan Payet
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	soal uraian
MATA PELAJARAN	: Hiasan Busana	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: XII busana 1		

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	ADIBAH SANAD	10	20	15	10	15	70	
2	AFIFAH NUR LAILI	10	20	20	15	15	80	
3	AGNES DIAH	10	20	20	15	15	80	
4	AISAH YUNIAR	10	20	15	15	25	85	
5	AJENG DYAN	10	20	15	18	15	78	
6	AJENG WULANDARI	10	20	20	18	15	83	
7	ALFI AZIZAH	10	20	15	20	20	85	
8	AMALIA ADILA	5	20	15	18	5	63	
9	ANDRIANA ARUM	10	20	15	18	20	83	
10	ANGGIT RESTI	5	20	20	20	15	80	
11	ANGGITYA HERDIANA	5	20	20	20	20	85	
12	ANIS NUR KHALIFAH	10	20	20	20	10	80	
13	ANKY AGININGGRUM	5	20	20	20	20	85	
14	APRILIA MAHARANI	5	20	20	20	10	75	
15	ARDYANI KUSUMAWATI	10	20	15	10	10	65	
16	ARI WIJAYANTI	10	20	15	10	10	65	
17	ARINA WIDYA	5	20	20	20	20	85	
18	ARTIANA GALUH	10	20	20	20	10	80	

19	ASBAHU RIZKY	10	20	20	20	20	90	
20	ASRI YANTI	10	20	15	20	15	80	
21	ATIKA DAMAYANTI	5	20	20	20	15	85	
22	AUDINA SABILA	10	20	20	20	10	80	
23	AURELIA SYAHWA	5	20	20	20	15	80	
24	AVIKASARI S.	5	20	15	18	15	73	
25	AYU NOFITASARI	10	20	15	20	20	85	
26	AYU YUNITA SARI	10	20	15	20	10	75	
27	CAMELIA	5	20	20	15	20	80	
28	CHARMA NADYA							
29	DEVITA AMELIA	10	20	20	20	15	85	
30	DHEA RIZKY	10	20	15	15	15	75	
31	DIAN SEPTIA	10	20	20	20	15	85	
32	DIANA ANUGRAH	10	20	10	20	10	70	
JUMLAH NILAI SETIAP KRITERIA PENILAIAN		10	20	20	20	30	100	

Mengetahui
Guru Pelajaran

Baiq Desy Dwi Anggraini
 14513241009

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	: Peraktik Membuat payet
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	: Diskusi Kelompok
MATA PELAJARAN	: Hiasan Busana	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: XII busana 3		

NO	NAMA SISWA	NILAI						KET
		tusuk jelujur	tusuk daun	tusuk bunga	tusuk tikam jejak	tusuk tabur	tusuk rantai	
1	MILNA FIMELIA (01)				78			KELOMPOK 1
2	MITA GUNARNI (02)					75		
3	NUR HALIZA (13)			80				
4	MUTMAINAH (05)						80	
5	NUZULUL RIZKY (17)	80						
6	RESTY APRILIA (24)		85					
7	MUNA AHMAD (04)	80						KELOMPOK 2
8	NABILA SEKARSARI (06)		85					
9	NARMI REJEKI (08)			85				
10	NURUL LAILATUL (15)				78			
11	NURUL TRI (16)					80		
12	SANDITA AJENG (29)						80	
13	NOVIANA SULVI	80						KELOMPOK 3
14	NI'IMANA R.			87				
15	PUTRI WULANDARI					82		
16	OKTAVIANA ADELIA						80	
17	RETNO HIMANIAH		78					
18	PUTRI RATNA				85			

19	MONA KHAIRUNISA						78	
20	NAGITA P.					78		
21	NURUL KUSUMA				75			KELOMPOK 4
22	RIKA AZAHRA	80						
23	SABRINA		80					
24	SANTI			88			83	
25	OKTAVIANA			88				
26	NUGRAHENI NANDA			88				
27	ROFITA DESI			88				
28	QOFIFAH ANASTASIA			88				KELOMPOK 5
29	PUTRI DYAH A.			88				
30								
JUMLAH NILAI SETIAP KRITERIA PENILAIAN		30	15	15	25	15	100	

**Mengetahui
Guru Pelajaran**

Baiq Desy Dwi Anggraini
 14513241009

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Tata Busana	MATERI POKOK	: limbah rumah tangga
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik	BENTUK SOAL	: soal uraian
MATA PELAJARAN	: Teknologi Menjahit	SKOR MAKSIMAL	: 100
SEMESTER	: Gasal		
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018		
KELAS	: X busana 1		

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	Adinda Rahayu Susanti	10	15	30	10	15	80	
2	Adista Tasya Putri	10	20	20	15	15	80	
3	Afnan Maratus S	5	10	30	5	5	55	
4	Alfe Rossy Wahyu R	10	20	30	10	10	80	
5	Alsyia Perdana Rossani	10	10	30	10	15	75	
6	Alvika Dwi Y.N.A							
7	Amanah Larasati	10	20	30	10	10	80	
8	Ana Indah S	10	20	30	15	10	85	
9	Andika Windi Octaviani	10	10	30	10	15	75	
10	Angelica Veronika	10	20	30	20	5	85	
11	Anggi Dinda A	10	15	30	20	5	80	
12	Anggraini Nur F	10	25	30	10	10	85	
13	Anggy Ditya T.P.H	10	20	25	10	15	70	
14	Anis Analekta T	10	20	30	10	15	85	
15	Annisa Shinta Dewi	10	20	30	5	10	75	
16	Arifia Isna Sajilda	10	20	30	10	15	85	
17	Arni Widhyanti	10	20	30	10	5	75	

18	Arshinta Pramesti	5	20	30	10	10	75	
19	aska Nurimadini	10	10	20	10	10	60	
20	Assyfa Shahrani W	10	20	20	10	5	65	
21	Aunillah Q	10	25	30	10	15	80	
22	Ayu Widi Y	10	20	30	20	10	80	
23	Azzahra Maya P	10	20	30	15	15	90	
24	Bening Indah R	10	20	30	10	10	80	
25	Bening Myra P	10	20	30	10	15	85	
26	Chindi Dewi A.P.P	10	20	30	20	10	75	
27	Choirul Roselasari	10	20	30	15	20	80	
28	Choirun Nisa							
29	Delfiana Ayu P	10	20	30	10	15	75	
30	Delima Puspa H	10	20	30	10	10	80	
31	Denia Candra O	10	20	30	10	10	80	
32	Devi Pujiayu Ashari	10	10	30	5	5	60	
33	Devi Setyani	10	20	30	10	5	75	
34	Devy Fitrianingsih K.P	10	25	30	10	15	90	
35	Helena Fransisca S	10	22	30	10	10	82	
36	Maria Mahdalena P	10	22	30	10	10	82	

Mengetahui
Guru Pelajaran

Baiq Desy Dwi Anggraini
14513241009

NAMA SEKOLAH	: SMK N 4 SURAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Baiq Desy Dwi Anggraini
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta	NO. MAHASISWA	: 14513241009
		JURUSAN/PRODI	: PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Dra. Hendrina Widiastuty	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Emy Budiaستuti

JADWAL MENGAJAR

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Mata Pelajaran	Kelas yang diampu	Kegiatan
1.	Kamis 5 – 10 – 2017	1 - 4	Hiasan	XII Busana 4	Pembuatan dasar dasar tusuk hias pada fragmen kain dan pembuatan tusuk hias pada jas (mengajar terbiimbng)
2.	Jumat 6 – 10 – 2017	2 – 3	Hiasan	XII Busana 2	Mengajar teori hiasan sulaman (mengajar mandiri)
3.		9 – 10	Hiasan	XII Busana 1	Mengajar teori hiasan sulaman (mengajar mandiri)
4.	Rabu 11 – 10 – 2017	4 – 11	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan pola rok suai, membuat pola kecil dan pola besar (mengajar tmandiri)
5.	Jumat 13 – 10 – 2017	4 – 8	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pemasangan resleting (mengajar terbimbing)
6	Kamis 19 – 10 – 2017	1 – 2	Hiasan	XII Busana 4	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
7		6 – 8	Teknik Menjahit	X Busana 2	Pembuatan pola rok lingkar, $\frac{1}{2}$ lingkar, pias lipit hadap (mengajar terbimbing)
8.	Jumat 20 – 10 – 2017	9 – 10	Hiasan	XII Busana 1	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
9		1 – 6	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan saku dalam pada rok suai belahan split (mengajar mandiri)

10	Rabu 25 – 10 – 2017	4 - 11	Pembuatan Pola dan PBI	XI Busana 1	Pembuatan pola celana wanita sleek (mengajar terbimbing)
11	Kamis 26 – 10 – 2017	1 – 2	Hiasan	XII Busana 3	Pembelajaran teori hiasan payet (mengajar mandiri)
12	Selasa 31 – 10 – 2017	4 – 9	Teknologi Menjahit	X Busana 1	Pembuatan limbah tas (mengajar mandiri)
13	Jumat 3 – 11 – 2017	3 – 4	Pengetahuan Busana Tekstil	X Busana 4	Mengajar teori benang (mengajar mandiri)
14	Jumat 10 – 11 – 2017	5 – 7	Desain	XII Busana 4	Pewarnaan desain busana pesta menggunakan teknik pewarnaan basah (mengajar mandiri)
15	Senin 13 – 11 – 2017	4 – 9	Teknologi Menjahit	X Busana 4	Menjahit bagian tunik dan menjahit belahan resleting jepang / resleting jaket. (mengajar mandiri)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Kelas / Semester : XII / Gasal
Materi Pokok : Praktik Membuat Hiasan Sulaman Pada Busana
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar : 3.3 Mendeskripsikan Sulaman Pada Busana

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.1.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.1.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah	2.1.1 Menunjukan sikap jujur,

(jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana	3.3.1 Menjelaskan pengertian sulaman pada busana 3.3.2 Menjelaskan jenis jenis sulaman pada busana 3.3.3 Menjelaskan desain hiasan sulaman pada busana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang mendeskripsikan sulaman pada busana siswa mampu menjelaskan pengertian sulaman pada busana dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang mendeskripsikan sulaman pada busana siswa mampu menjelaskan jenis jenis sulaman pada busana dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang mendeskripsikan sulaman pada busana siswa mampu menjelaskan desain hiasan sulaman pada busana dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sulaman pada busana
2. Jenis jenis sulaman pada busana
3. Desain hiasan sulaman busana

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

A. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran d) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai sulaman e) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Slide power point mengenai materi pembelajaran pengertian sulaman, jenis sulaman, desain hiasan yang ditampilkan oleh guru b) Handout yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengetahuan yang sudah dijelaskan oleh guru tentang sulaman busana <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik membentuk kelompok diskusi b) Peserta didik membuat rancangan peletakan motif pada bagian busana 	65 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>a) Membuat resume tentang jenis hiasan sulaman pada busana</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang jenis sulaman</p> <p>b) Guru memberikan tugas membuat desain sulaman untuk busananya</p>	
Evaluasi	<p>a) Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi hiasan sulaman pada busana</p>	10 menit
Penutup	<p>b) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>c) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>d) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit

B. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *handout, power point,*
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis, kertas
3. Sumber Belajar :
 - a) Disain hiasan busana dan lenan rumah tangga, Dra.Widjiningsih, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta, 1982.
 - b) Tata busana SMK jilid 3 Ernawati dkk,
 - c) wikipedia bahasa indonesia,
 - d) bernice barsky buku aneka hoby rumah tangga. Kursusjahityogya.blogspot.com

C. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Instrumen : Instrumen dan Pengetahuan *terlampir*
3. Rancangan Penilaian :

EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Jelaskan pengertian sulaman

2. Jelaskan jenis sulaman inggris
3. sebutkan 4 macam pola hias

PENILAIAN TUGAS KELOMPOK (PRESENTASI HASIL DISKUSI)

- 1) Teknik : Observasi, penilaian sejawat, jurnal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, daftar cek,
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Rubrik Penilaian :

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Penampilan		
		30	15	15	25	15		
1	.							
2	.							

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Kelas / Semester : XII / Gasal
Materi Pokok : Pengembangan Pembuatan Busana Industri
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 5 x 45 menit
 ✓ 1 x 45 menit (Teori)
 ✓ 4 x 45 menit (Praktik pembuatan pola kecil dan besar rok belahan split, markerlayout rok belahan split)
Kompetensi Dasar : 3.29 menentukan persiapan marker layout rok secara industri

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.2.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.2.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.2.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.29 menentukan persiapan marker layout rok secara industri	3.29.1Menjelaskan pengertian macam macam rok secara umum 3.29.2Menjelaskan belahan pada busana 3.29.3Menjelaskan pola rok suai 3.29.4Menjelaskan bagian bagian rok suai

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang menentukan persiapan marker layout rok secara industri, siswa mampu menjelaskan pengertian macam macam rok dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang menentukan persiapan marker layout rok secara industri, siswa mampu menjelaskan belahan pada busana dengan benar

3. Dengan diberikan materi tentang menentukan persiapan marker layout rok secara industri, siswa mampu menjelaskan pola rok suai dengan benar
4. Dengan diberikan materi tentang menentukan persiapan marker layout rok secara industri, siswa mampu menjelaskan bagian bagian rok suai dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian macam macam rok secara secara umum
2. Pengertian belahan busana
3. Pola rok suai
4. Bagian bagaian rok suai

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Product Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi g) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran h) Guru memeriksa kehadiran peserta didik i) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran j) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai sulaman k) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan l) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati : c) Slide power point mengenai materi pembelajaran pengertian macam macam rok secara umum, belahan	25 menit

	<p>busana, yang ditampilkan oleh guru</p> <p>d) Pola rok suai yang dijelaskan guru</p> <p>e) Bagian bagian rok suai yang dijelaskan guru</p> <p> Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>b) Pengetahuan yang didapatkan dari guru mengenai pola rok suai, bagian bagian rok suai, belahan split</p> <p> Mengkomunikasikan</p> <p>c) Guru memberikan tugas membuat pola kecil rok suai belahan split</p> <p>d) Guru memberikan tugas membuat pola besar rok suai belahan split</p>	
Evaluasi	<p>e) Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik tentang cara pembuatan pola rok suai belahan split</p>	5 menit
Penutup	<p>f) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>g) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>h) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : power point, gambar pola rok suai dan belahan rok suai
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis, fragmen rok belahan split
3. Sumber Belajar :
 - a) Tata busana SMK jilid 3 Ernawati dkk,
 - b) polasystem myneke Pori,
 - c) gambar macam macam rok interet,

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Instrumen : Instrumen dan Pengetahuan *terlampir*
3. Rancangan Penilaian :

RUBRIK PENILAIAN POLA ROK BESAR

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Kode Pola	Tanda warna garis	Tanda pola	kam puh	Kelengkapan pola		
		20	20	20	20	20		
1								
2								

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiatuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : PBI
Kelas / Semester : X / Gasal
Materi Pokok : Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok Secara industri
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Kompetensi Dasar : 4.37 menjahit komponen saku rok secara industri

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang	1.3.1 Mengamalkan ajaran agama yang

Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	diperolehnya 1.3.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.3.3 Bersyukur / menerima hasil yang didapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
4.37 Menjahit komponen saku rok secara industry	4.37.1 Menjelaskan komponen saku rok secara industri 4.37.2 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri 4.37.3 Menjahit komponen saku rok secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang menjahit komponen saku rok secara industri peserta didik mampu menjelaskan komponen saku rok secara industri dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang menjahit komponen saku rok secara industri peserta didik mampu menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang menjahit komponen saku rok secara industri peserta didik mampu menjahit komponen saku rok secara industri dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Menjahit komponen saku rok secara industri

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *product based learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, praktik

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi m) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran n) Guru memeriksa kehadiran peserta didik o) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran p) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai saku q) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan r) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati a) Fragmen yang digunakan oleh guru b) Jobsheet yang dibagikan oleh guru Menanya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang : Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai pembuatan saku Eksperimen Peserta didik mampu menjahit komponen saku rok secara industry	110 menit

Evaluasi	i) Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi menjahit komponen saku rok secara industri	10 menit
Penutup	j) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari k) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan l) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *jobsheet*, fragmen saku dalam rok
2. Alat/Bahan : papantulis
3. Sumber Belajar : <https://fitinline.com/article/read/pewarnaan-desain-fesyen-1/>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian praktik

N o	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai					jumlah	Nilai
		Menyiap- kan tempat kerja	Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan hasil menjahit Saku	Kerapihan men jahit saku	Ketepatan waktu menjahit Saku		
		15	15	25	25	20	100	
1								
2								
3								

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Kelas / Semester	: XII / Gasal
Materi Pokok	: Hiasan Payet
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar	: 3.4 Mendeskripsikan Hiasan Payet

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan	1.4.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya

melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.4.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.4.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.4 Mendeskripsikan Hiasan Payet	3.4.1 Menjelaskan pengertian payet 3.4.2 Menjelaskan jenis jenis payet 3.4.3Menjelaskan teknik dasar pemasangan payet

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang hiasan payet siswa mampu menjelaskan pengertian payet dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang hiasan payet siswa mampu menjelaskan jenis jenis payet dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang hiasan payet siswa mampu menjelaskan teknik dasar pemasangan payet dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian payet
2. Jenis jenis payet
3. Teknik dasar pemasangan payet

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
 3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran d) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai sulaman e) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Slide power point mengenai materi hiasan payet yaitu pengertian, jenis jenis, teknik dasar pemasangan payet, yang ditampilkan oleh guru b) Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru c) Handout yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai hiasan payet</p> <p>Eksperimen</p>	65 menit

	<p>Peserta didik membuat rancangan peletakan hiasan payet pada busananya</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat resume tentang teknik dasar pemasangan hiasan payet</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru</p> <p>b) Guru memberikan tugas membuat desain hiasan payet untuk busananya</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi hiasan payet	10 menit
Penutup	<p>a) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>b) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *handout, power point,*
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis,
3. Sumber Belajar :
 - buku Terampil Kriya "Sulam Payet" karya Yossi Zulkarnaen.
 - Buku Sulam Payet India By Jacinta Harsi laksmini Penerbit Demedia,
 - buku Terampil Kriya "Sulam Payet" karya Yossi Zulkarnaen.
 - www.penjahitkebaya.com/mengenal-payet-lebih-dalam.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Instrumen : naskah soal
3. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

SOAL	JAWABAN	SKOR
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan payet ?	Payet dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hiasan berkelip berbentuk bulat kecil yang di lekatkan pada baju kebaya, kain brokat , kebaya Bordir,dan sebagainya. Atau Payet adalah sebuah benda kecil yang digunakan sebagai hiasan untuk pakaian. Beragam jenis pakaian menggunakan payet untuk memberi kesan tertentu pada pakaian tersebut	10
2. Sebutkan 5 jenis jenis hiasan payet?	Jenis hiasan payet adalah 1) Payet pasir 2) Payet batang 3) Payet manik manik 4) Payet piring 5) Payet jepang 6) Payet taiwan 7) Payet india 8) Payat datar 9) Payet bambu 10) Payet tebu	20
3. Jelaskan 4 ciri ciri payet taiwan	1. Warna kurang mengilap dan tidak tahan-lama jika sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan. 3. Payet harus disortir dulu sebelum dipakai. 4. Harga jauh lebih murah.	20
4. Sebutkan semua cara yang dapat dikerjakan untuk pembuatan payet (2 tusuk dan 5 bentuk)	1. Tusuk jelujur 2. Tusuk tikam jejak 3. Bentuk tabur 4. Bentuk Bunga 5. Bentuk Daun 6. Bentuk Rantai 7. Bentuk Tumpuk	20
5. Jelaskan langkah langkah pembuatan bunga untuk memayet	Lakukan tahap awal pemasangan payet selanjutnya masukan satu buah payet bentuk piring lalu tusukan jarum ke kain pada tepi payet bagian dalam Pasang payet bentuk piring lainnya. Lakukan seperti cara yang pertama sampai membentuk lingkaran. Tusuk jarum ke kain dari bawah pada salah satu lubang payet bentuk piring yang telah terpasang lalu masukan satu buah payet bentuk piring yang telah terpasang lalu masukan satu buah payet bentuk pasir kemudian masuka lagi satu buah payet bentuk piring. Tusukan jarum kebawah kain tepi payet bagian dalam atau pada tusukan benang untuk payet dibawahnya lalu kuatkan dengan menarik benang. Lakukan sampai payet berbentuk piring Untuk putih tengahnya tusukan jarum pada tengah	30

	lingkaran dari bawah lalu masukan satu buah payet bentuk piring dan satu buah payet bentuk lalu tarik benag hingga ujung Tusukan jarum pada lubang payet untuk piring yang berada ditengah lalu matikan dibawah kain	
100		Total nilai

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Teknologi Menjahit
Kelas / Semester : X / Gasal
Materi Pokok : Mengelola limbah praktik (pembuatan tas)
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
 ✓ 2 x 45 menit teori 3.7 Menganalisis limbah busana
 ✓ 4 x 45 menit praktik 4.7 membuat produk dari
 limbah busana
Kompetensi Dasar : 3.7 Menganalisis limbah busana

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

1.5 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.5.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.5.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.5.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.7 Menganalisis limbah busana	3.7.1 Menjelaskan pengertian limbah 3.7.2 Menjelaskan jenis jenis limbah 3.7.3Menjelaskan cara menangani limbah 3.7.4 Menjelaskan manfaat limbah tekstil padat 3.7.5 Menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang mengelola limbah praktik (pembuatan tas) siswa mampu menjelaskan pengertian limbah dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang mengelola limbah praktik (pembuatan tas) siswa mampu menjelaskan jenis jenis limbah dengan benar

3. Dengan diberikan materi tentang mengelola limbah praktik (pembuatan tas) siswa mampu menjelaskan cara menangani limbah dengan benar
4. Dengan diberikan materi tentang mengelola limbah praktik (pembuatan tas) siswa mampu menjelaskan manfaat limbah tekstil padat dengan benar
5. Dengan diberikan materi tentang mengelola limbah praktik (pembuatan tas) siswa mampu menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian limbah
2. Jenis jenis limbah
3. Cara menangani limbah
4. Manfaat limbah tekstil padat
5. Aneka karya kerajinan limbah tekstil

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran d) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai limbah busana e) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati Guru menjelaskan dan	65 menit

	<p>mengajak peserta didik untuk mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Slide power point mengenai materi mengelola limbah (pembuatan tas) yaitu pengertian limbah, jenis jenis limbah, cara menangani limbah, manfaat limbah tekstil padat, aneka karya kerajinan limbah teknis yang ditampilkan oleh guru b) Handout yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai mengelola limbah praktik membuat tas</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik mengelola limbah untuk pembuatan tas</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru b) Guru memberikan tugas membuat tas dari bahan limbah 	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi mengelola limbah untuk pembuatan tas	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari b) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *handout, power point,*
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis,

3. Sumber Belajar :
- [https://wikipedia.co.id,](https://wikipedia.co.id)
 - <https://manfaat.co.id/manfaat-limbah-tekstil>
 - <http://www.masterpendidikan.com/2016/03/macam-macam-limbah-industribeserta-contohnya-lengkap.html>,
 - <http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2015/03/1-j.html>
 - <http://www.pakmono.com/2015/05/pengertian-limbah-organik-dan-limbah-anorganik.html>
- (dikutip di internet pada hari minggu 29 oktober 2017)

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Instrumen : Penilaian pengetahuan
3. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	SOAL	JAWABAN	SKOR
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan limbah ?	Limbah merupakan barang atau benda sisa dari kegiatan produksi dan tidak bermanfaat atau bernilai ekonomi lagi.	10
2	Berdasarkan sumbernya limbah dapat dibagi dalam 6 macam, (Jelaskan 4 macam saja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah domestik (rumah tangga) : Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran. 2. Limbah industry : Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industry 3. Limbah pertanian : Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan 4. Limbah pertambangan : Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan. 5. Limbah pariwisata : Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang 	20

		<p>limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari</p> <p>6. Limbah medis : Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestic pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.</p>	
3	sebutkan 6 cara untuk menangani limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuatkan tempat pembuangan khusus 2. Sebagai Bahan Baku Produk Turunan. 3. Di Daur Ulang 4. Dibakar/Dimusnahkan 5. Dinetralsir 6. Dikubur Dalam Tanah 7. Dijadikan Pakan Ternak. 8. Dimanfaatkan Untuk Proses Produksi Selanjutnya 	30
4	jelaskan manfaat limbah tekstil padat	<ol style="list-style-type: none"> 1. sebagai bahan kerajinan tangan Limbah tekstil dalam kategori padat masih dapat kita gunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti bantal, taplak meja, tas dan lain sebagainya. Bahan sisa tekstil padat juga sering digunakan sebagai bahan pembuat lampu. Selain itu, juga terdapat berbagai kerajinan tanah liat yang dapat ditutup menggunakan kain bekas tekstil sebagai bahan untuk memperindah. 2. Sebagai kain untuk mengelap dan membersihkan Limbah tekstil tersebut terutama limbah tekstil yang berbahan katun yang sangat baik untuk membersihkan dan juga mengelap perabotan rumah tangga, kaca dan juga kendaraan. 3. Mengasah kreativitas Dengan adanya potongan-potongan limbah tekstil tersebut dapat menstimulusi kreativitas dari anak hingga segala usia untuk berkreasi membuat sesuatu dari limbah tekstil tersebut. Terlebih lagi limbah tekstil biasanya juga memiliki corak warna yang beragam dan juga menarik 	20
5	Jelaskan karya apa	Penilaian berdasarkan penjelasan kreatifitas masing masing anak, dan harus	20

	yang akan kamu buat jika disekitar lingkungan mu terdapat banyak limbah sisa kain perca ?	terdapat fungsi, unsur estetika dan ergonomis.	
	100	Total	nilai

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas / Semester : X / Gasal
Materi Pokok : Benang Tekstil
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar : 3.6 Memahami benang tekstil

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	1.6.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.6.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar

manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.6.3 Bersyukur / menerima hasil yang didapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari</p>
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.6 Memahami benang tekstil	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian dari benang tekstil</p> <p>3.6.2 Menjelaskan golongan pembuatan benang</p> <p>3.6.3 Menjelaskan benang menurut konstruksinya</p> <p>3.6.4 Menjelaskan macam – macam bentuk benang</p> <p>3.6.5 Menjelaskan benang menurut asalnya</p> <p>3.6.6 Menjelaskan tentang penomoran benang</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari benang tekstil dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan golongan besar pembuatan benang dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan konstruksi benang dengan benar.

4. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan macam – macam bentuk benang dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan benang menurut asalnya dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan arti dari penomoran benang dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian benang tekstil
2. Golongan pembuatan benang
3. Konstruksi benang
4. Macam – macam bentuk benang
5. Benang berdasarkan asalnya
6. Penomoran benang

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *problem based learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai benang tekstil</p> <p>e) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit

Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Slide power point mengenai materi benang tekstil yaitu pengertian benang tekstil, Golongan pembuatan benang, Konstruksi benang, Macam – macam bentuk benang, Benang berdasarkan asalnya, Penomoran benang, yang ditampilkan oleh guru b) Video pembuatan benang yang diberikan guru c) Handout yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai benang testil</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai benang tekstil</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai benang tekstil b) Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru 	65 menit
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi benang tekstil	10 menit

Penutup	<p>a) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>b) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang yang sudah dilakukan</p> <p>c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit
---------	---	---------

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *handout*, power point,
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis,
3. Sumber Belajar :
 - a) Instinharoh. (2013). Pengantar Ilmu Tekstil 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
 - b) Yayawati. (2006). Pengenalan Bahan Tekstil. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan, Bidang Bisnis dan Pariwisata.
 - c) Agustien dan Endang Subandi. (1980). Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Staf Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan Dan Kejuruan Kemasyarakatan.

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Instrumen : Naskah SoalRancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	Soal	Kunci Jawaban	SKOR
1 .	Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang!	Benang adalah susunan serat-serat yang teratur ke arah memanjang yang diperoleh dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan.	10
2 .	Sebutkan dan jelaskan 3 macam benang yang termasuk benang biasa	<p>Benang Biasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benang lawe (benang mula), ialah benang dari hasil proses pemintalan yang belum mendapat pilinan 2. Benang tenun, ialah benang mula yang suda mendapat pilinan. 3. Benang sering, ialah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih yang dipilin menjadi satu. 4. Benang jahit, ialah benang yang dibuat untuk keperluan menjahit. Halus kasarnya benang disesuaikan dengan kain yang akan dijahit. 	30
3 .	Jelaskan secara singkat 4 benang menurut kostruksinya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang tunggal ialah benang yang terdiri dari satu helai benang saja. 2. Benang rangkap ialah benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih yang dirangkap menjadi satu. 3. Benang gintir ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang atau lebih bersama-sama. 4. Benang tali ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang gintir atau lebih bersama-sama. 	20
4 .	Sebutkan 4 macam bentuk benang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang Frotte 2. Benang Noppe 3. Benang Chenille 4. Benang slab 	10
5 .	Sebut dan jelaskan 5 benang menurut asalnya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang logam, yaitu benang yang terbuat dari alumunium tipis 2. Benang karet, yaitu benang yang dibuat dari getah (latex) pohon karet 3. Benang kertas, yaitu benang yang dibuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia 4. Benang plastik, yaitu benang yang dibuat dari bahan plastik 5. Benang tekstur, yaitu benang yang dibuat dari filamen nilon 	30

NO	Soal	Kunci Jawaban	SKOR
		Total nilai	100

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Desain
Kelas / Semester	: Xll / Gasal
Materi Pokok	: Penyelesaian desain busana pesta secara basah
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Kompetensi Dasar	:4 .2 Menyelesaikan desain busana pesta secara basah

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan	1.7.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.7.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.7.3 Bersyukur / menerima hasil yang didapatkan

menurut agama yang dianutnya	
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari</p>
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	<p>2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>
4.2 Menyelesaikan desain busana pesta secara basah	<p>4.2.1 Menjelaskan teknik pewarnaan basah</p> <p>4.2.2 Membuat desain busana pesta menggunakan teknik pewarnaan basah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang penyelesaian desain busana pesta secara basah peserta didik mampu menjelaskan teknik pewarnaan basah dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang penyelesaian desain busana pesta secara basah peserta didik mampu membuat desain busana pesta menggunakan teknik pewarnaan basah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Teknik pewarnaan basah

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *problem based learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, praktik

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran d) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai teknik pewarnaan basah e) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> d) Slide power point mengenai materi teknik pewarnaan basah yang ditampilkan oleh guru e) Video teknik pewarnaan yang diberikan guru f) Jobsheet yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai teknik pewarnaan</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik membuat pewarnaan basah pada desain busana pesta</p>	110 menit

Evaluasi	m) Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi teknik pewarnaan	10 menit
Penutup	n) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari o) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang yang sudah dilakukan p) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *jobsheet*, power point, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, papantulis,
3. Sumber Belajar : <https://fitinline.com/article/read/pewarnaan-desain-fesyen-1/>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian praktik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan tone warna	Kerapihan pewarna -an	Ketepatan pewarnaan tembus terang bahan	Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan		
		15	15	25	25	20	100	
1								
2								
3								

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: pembuatan bagian bagian busana dan pembuatan macam macam belahan
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Kompetensi Dasar	: 4.8.Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk : 4.9.Membuat belahan dalam suatu produk

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan *factual*, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	1.8.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.8.2 Berdoa sebelum dan sesudah

manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	belajar 1.8.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
4.8.Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk 4.9.Membuat belahan dalam suatu produk	4.8.1 Menjelaskan bagian bagian busana tunik 4.8.2 Menjelaskan teknik menjahit bagian bagian busana tunik 4.8.3 Menjahit bagian bagian busana tunik 4.8.4 Menjelaskan belahan pada tunik 4.8.5 Menjelaskan teknik menjahit belahan (resleting) pada tunik 4.8.6 Menjahit belahan (resleting) pada tunik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk siswa mampu menjelaskan bagian-bagian busana tunik dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk siswa mampu menjelaskan teknik menjahit bagian-bagian busana tunik dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk siswa mampu menjahit bagian-bagian busana tunik
4. Dengan diberikan materi tentang membuat belahan dalam suatu produk siswa mampu menjelaskan belahan pada tunik dengan benar

6. Dengan diberikan materi tentang membuat belahan dalam suatu produk siswa mampu menjelaskan teknik menjahit belahan (resleting) pada tunik dengan benar
7. Dengan diberikan materi tentang membuat belahan dalam suatu produk siswa mampu menjahit belahan (resleting) pada tunik dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian bagian busana tunik
2. Teknik menjahit bagian bagian tunik
3. Menjahit tunik
4. Membuat belahan (resleting)
5. Teknik menjahit belahan
6. Menjahit belahan

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, praktik

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>s) Guru mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin untuk menyanyikan lagu dan memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>t) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>u) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>v) Guru menanyakan pada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai bagian busana tunik dan belahan tunik</p> <p>w) Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>x) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk</p>	

	<p>mengamati :</p> <p>f) Fragmen bagian bagian busana tunik dan belahan (resleting jepang)</p> <p>g) Fragmen bagian bagian busana tunik dan belahan (resleting jaket)</p> <p>h) jobsheet yang dibagikan oleh guru</p> <p> Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>c) Pengetahuan yang telah diberikan guru mengenai bagian bagian busana tunik dan belahan pada tunik</p> <p> Eksperimen</p> <p>Peserta didik membuat busana tunik</p> <p> Mengkomunikasikan</p> <p>e) Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru</p> <p>f) Guru memberikan tugas membuat tas dari bahan limbah</p>	110 menit
Evaluasi	<p>q) Guru memberikan evaluasi tentang pemahaman peserta didik dari materi mengelola limbah untuk pembuatan tas</p>	10 menit
Penutup	<p>r) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>s) Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>t) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *jobsheet, fragmen*
2. Alat/Bahan : papantulis,
3. Sumber Belajar : buku bupori,

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian praktik

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Menyiapkan tempat kerja	Kelengkapan alat dan bahan	Kerapihan Kampus	Ketepatan jahitan resleting	Ketepatan jahitan bagian tunik		
		10	15	15	30	30	100	
1								
2								

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq Desy Dwi Anggraini
NIM. 14513241009

HANDOUT
HIASAN SULAMAN PADA BUSANA



NAMA PENYUSUN

Baiq Desy Dwi Anggraini

14513241009

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA

PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

2017

HANDOUT

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan
Kelas / Semester : XII / Gasal
Materi Pokok : Praktik Membuat Hiasan Sulaman Pada Busana
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu: 2 x 45 menit

1. Tujuan pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :
3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian sulaman pada busana
- 3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis sulaman pada busana
- 3.3.3 Menjelaskan desain hiasan sulaman pada busana

3. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Sulaman

Bordir atau sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Di antara jenis tusukan yang umum dikenal dalam menyulam adalah tusuk rantai, tusuk jelujur, tusuk kelim, dan tusuk silang. Selain dijahit dengan tangan, sulaman dibuat dengan mesin jahit dan Mesin Bordir komputer.

Kain dan benang yang dipakai untuk seni bordir berbeda-beda menurut tempat dan negara. Sejak ribuan tahun yang lalu, kain atau bedeng dari wol, linen, dan sutra sudah dipakai untuk membuat sulaman. Selain benang dari wol, linen, dan sutra, sulaman modern menggunakan benang sulam dari katun atau rayon. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Bordir>)

Sulaman, dalam kamus bahasa Indonesia sulam diartikan 'suji' atau 'tekad' (Poerwadarminta; 1996 : 100). Dengan gambar pemandangan, huruf, angka, serta bunga hiasan pinggir yang kebanyakan dikerjakan dengan setik silang pada kain tenunan lurus - sebagian besar muncul dari perkembangan yang terjadi di Amerika dan Inggris antara tahun 175 dan 1840 (Suwargono Wirono; 1984: 57).

Asal kata "embroidery" yang berarti sulam berasal dari bahasa latin yaitu Brustus, Brudatus, Eurobrus yang artinya keterampilan jahit-menjahit, yang kemudian menjadi kata "Broderie" dalam bahasa Prancis dan "embroidery" dalam bahasa Inggris. (Sulaman menurut Bernice Barsky dalam buku Aneka Hobi Rumah Tangga).

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa menyulam adalah memberi hiasan pada kain atau bahan lain yang dikerjakan dengan tusuk jarum tangan dengan mempergunakan beberapa benang, pita, mutiara, mote, atau manik-manik. Menyulam dapat dikerjakan dengan mesin ataupun tangan. Piasanya sulam diterapkan pada bagian-bagian tertentu, seperti pinggiran, sambungan, dan sudut-sudut yang dianggap perlu.

B. Jenis Jenis Sulaman

Ada berbagai jenis sulaman yang dapat digunakan untuk menghias busana, baik sulaman yang dibuat menggunakan bantuan mesin maupun menggunakan tangan. Apalagi jika kita amati perkembangan mesin sulam saat ini dengan bantuan mesin sulam, komputer dan satu operator dapat dihasilkan kain yang disulam dalam jumlah banyak. Namun masih banyak

jenis sulaman yang harus dikerjakan dengan tangan dan jenis sulaman ini dihargai dengan harga yang relatif tinggi. Ada banyak sulaman yang dibuat menggunakan tangan yang dijelaskan dalam banyak literatur. Beberapa jenis sulaman yang dapat digunakan untuk menghias kain atau busana di antaranya yaitu:

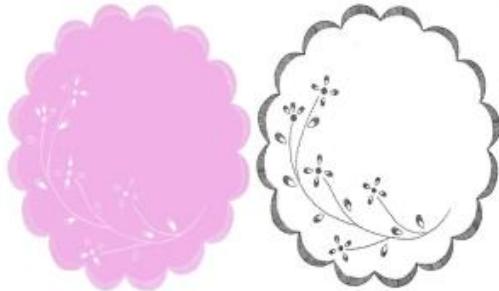
1. Sulaman Putih (sewarna)

Sulaman putih adalah sulaman yang warna benang hiasnya sama dengan warna bahan tekstil yang dihiasi. Disebut sulaman putih karena sulaman tersebut pada zaman dahulu dikerjakan pada bahan putih saja, namun sekarang banyak dikerjakan pada bahan berwarna maka dapat disebut juga sulaman sewarna.

1.1 Sulaman inggris

Sulaman inggris merupakan sulaman yang motifnya berbentuk bulat, bulat panjang dan berbentuk titik air mata, yang tidak terlalu lebar, cukup kecil saja dan berlubang . ada juga bentuk ringgit ringgit yang sering digunakan pada pinggiran. sulaman i ni dikerjakan dengan benang sewarna dengan bahannya atau boleh berbeda hanya saja tingkatan warnannya berbeda misalnya hijau dengan hijau muda. Benda yang dapat dihias blus, saku, kerah, sapu tangan dan sebagainya.

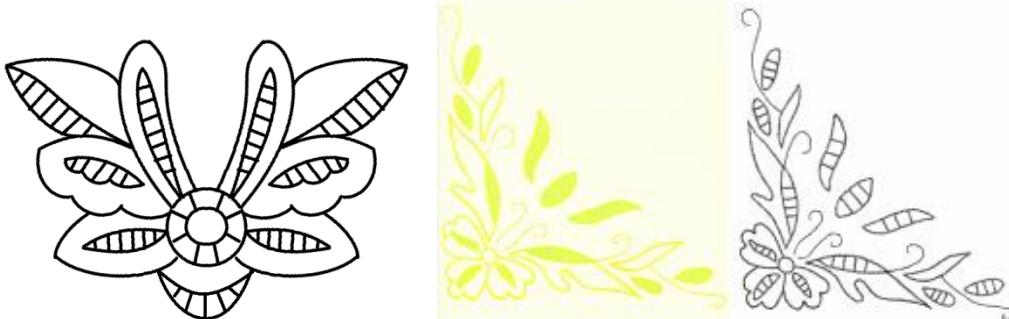
Dalam mendisain kita bisa menggunakan cat air , dalam mendisain sulaman inggris tersebut, jarak antara lubang satu dengan lubang yang lain harus diperhitungkan agar mengerjakannya tidak tumpang tindih.



1.2 Sulaman Riselie

Sulaman richelieu adalah sulaman terbuka yang memiliki lubang-lubang dengan rentangan benang yang di feston (brides) Syarat ragam hias:

- 1)motif sulaman richelieu lebih besar dari sulaman Inggris sehingga lubang yang terjadi pada motif agak lebih besar. Dapat diambil dari motif-motif alam atau renggaan, biasanya berbentuk panjang
- 2)antara batas motif pada lubang memiliki rentangan benang yang difeston disebut brides. Brides ini akan menambah kuatnya penyelesaian sulaman
- 3)dalam satu lubang ragam hias dapat digunakan beberapa rentangan benang (brides)
- 4)di sekeliling lubang motif terdapat hiasan yang membingkai diselesaikan dengan tusuk feston dan kaki feston menghadap ke dalam, sedangkan tepi lubang diselesaikan dengan kepala feston menghadap ke lubang



1.3 Sulaman Bayangan

Disebut sulaman bayangan karna sulaman yang penyelesaiannya dari bagian buruk bahan yang memiliki efek membayang pada bagian baik, karena dikerjakan pada bahan yang tembus

pandang atau transparan. Bahan yang biasa digunakan adalah foal, paris, sifon, kain kaca, taffeta dan sebagainya. Syarat ragam hias bentuk dan motif jangan terlalu lebar, lebih bagus motif-motif yang memanjang, garis tepi ragam jangan terlalu berbeda dengan pinggirnya, penyelesaian motif menggunakan tusuk bayangan atau tusuk flanel (jika bagian bawah buruk), tusuk tangkai (jika dari bagian yang baik), penyelesaian motif lain / garis-garis dengan tusuk tikam jejak.

Sulaman Bayangan



1.4 matelase

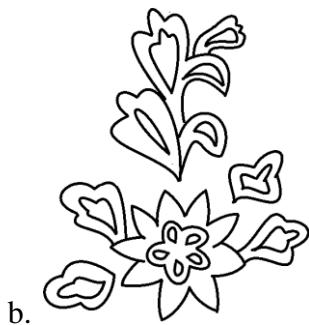
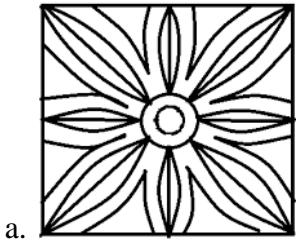
Matelase disebut juga sulaman relief atau sulaman timbul, relief terjadi dari kain pelapisnya ataupun kapasnya. Kain pelapis yang luar hendaklah yang bagus, kain yang dapat digunakan bermacam-macam baik yang polos, berbunga, dan sebagainya. Motif dikerjakan dengan setikan mesin atau tusuk tikam jejak, motif jangan terlalu lebar supaya diperoleh relief yang bagus. Dalam menggambar motif matelase ini motif digambar setrip-setrip dan bagian dalam motif dibuat tebal dari warna dasarnya. Ada dua cara mengerjakan matelase yaitu :

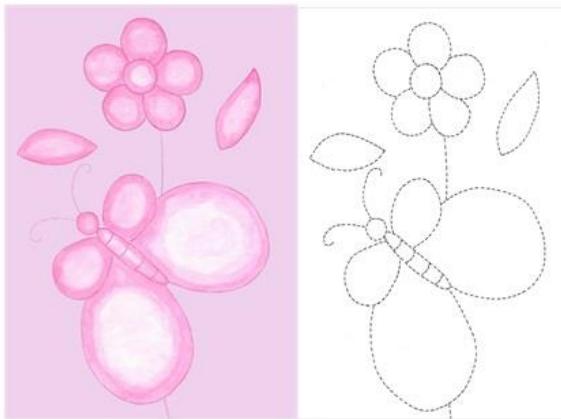
- Secara inggris

Motif formal yaitu geometris, simetris, pengrajaannya lebih simple.

- Secara italia

Motif bunga bunga dengan pengrajaan yang rumit





2. Sulaman Berwarna

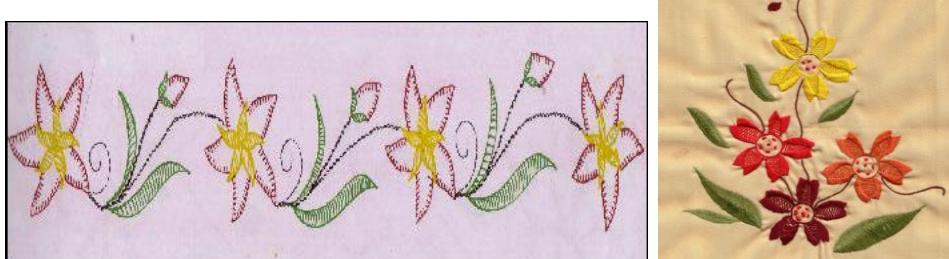
Yang disebut sulaman berwarna dalam menghias kain adalah sullaman yang memakai berbagai macam warna benang, bahan yang dihias bermacam-macam, teknik hiasannya dapat menyesuaikan dengan bahan.

2.1 Sulaman Fantasi

Sulaman fantasi sering juga disebut sulaman bebas karena sulaman ini di desain dengan memvariasi tusuk hias dan warna benang pada bahan tenunan polos. Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga-bunga, binatang, buah-buahan dan lain-lain.

Warna yang digunakan untuk sulaman fantasi lebih dari tiga warna. Kombinasi warna dapat memakai kombinasi warna kontras atau komplement dan kombinasi warna harmonis seperti kombinasi warna analog dan kombinasi warna monolog.

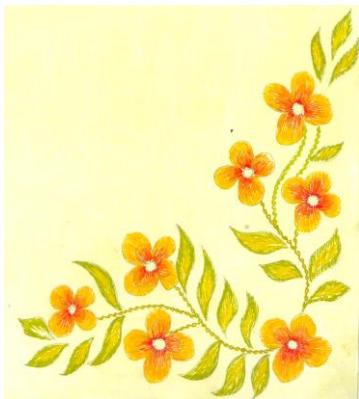
Penggunaan tusuk juga divariasikan lebih dari dua macam tusuk seperti tusuk pipih, tusuk tangkai, tusuk veston, dan tusuk kepala peniti. Pola hias yang digunakan untuk sulaman fantasi ini disesuaikan dengan penempatan sulaman pada desain strukturnya. Bahan yang digunakan adalah kain dengan tenunan rapat dan polos seperti tetroton, berkolin, poplin dan lain-lain. Benda yang dapat dihias antara lain blus, rok, gaun dan aneka lenan rumah tangga.



2.2 Sulaman Hongkong

Sulaman hongkong yaitu sulaman yang dijahit dengan variasi tusuk pipih yang dijahitkan mengisi seluruh permukaan motif. Jahitan dibuat beberapa jajaran dengan menggunakan warna bertingkat.

Sulaman ini memiliki ciri khas dimana dalam satu motif misalnya bunga menggunakan lebih dari satu warna benang (warna tersusun dari beberapa tingkatan) misalnya dari warna gelap ke warna yang lebih muda dan sebaliknya. Warna yang satu dan yang lain bercampur sehingga membentuk kombinasi Tusuk pipih dijahitkan bolak-balik dengan ukuran yang tidak sama panjang atau disebut tusuk "*long and short stitch*". Pola hiasan dapat menggunakan semua pola hias tergantung jenis ragam hias yang digunakan. Bahan yang dibutuhkan yaitu kain dengan tenunan polos dan benang sulam.



2.3 Sulaman Aplikasi

Sulaman aplikasi merupakan salah satu sulaman dengan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan pada permukaan kain. Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali dan payet. Aplikasi yaitu satu metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain.

Tusuk hias yang dipakai untuk menempelkan ragam hias pada permukaan kain dapat dipakai tusuk veston atau tusuk klim tergantung pada ketebalan bahan tempelan. Untuk bahan yang tipis digunakan tusuk klim sedangkan untuk bahan yang tebal digunakan tusuk veston. Untuk menambahkan hiasan pada tempelan dapat digunakan tusuk pipih atau tusuk batang.



2.4 sulaman bebas

Sulaman bebas adalah sulaman yang dikerjakan menurut kreasi masing masing orang. Macam bahan, macam benang, macam jenis tusuk hias, macam kombinasi warna semuanya bebas. Bentuk motifnya bebas baik berupa bunga, pemandangan dll, jadi tidak ada aturan yang mengikat. Namun ada peraturan yang harus diperhatikan yaitu tusuk hias menyesuaikan bahan. Penyelesaiannya sama seperti sulaman fantasi bedanya hanya pada sulaman ini digunakan tusuk hias dan warna lebih banyak.



2.5 sulaman perancis

sulaman ini merupakan sulaman yang timbul karena motifnya diisi oleh tusuk hias sehingga bentuknya cembung, tusuk yang digunakan untuk menyelesaikan motif adalah tusuk pipih yang letaknya tegak lurus, apabila motifnya garis lengkung maka tusuk pipih letaknya

mengikuti bentuk garis dan tusuk tikam jejak untuk pinggiran. Sulaman ini banyak diterapkan pada blus, kemeja, dll,. Benang yang digunakan berwarna dengan kombinasi harmonis



2.7 Sulaman jerman

Sulaman jerman disebut pula dengan sulaman rata karena sulaman ini sama sekali tidak diisi. Sulaman ini seluruhnya dikerjakan dengan tusuk pipih yang letaknya miring (diagonal), kecuali motif yang berupa garis-garis. Motif yang berupa garis ini dapat diselesaikan dengan tusuk tangkai, rantai, ataupun yang lain. Berbagai benda dapat dihiasi dengan sulaman ini asal dari bahan yang berwarna polos. Motif sulaman ini dapat seperti motif sulaman fantasi.



C. Membuat Desain Hiasan Untuk Busana

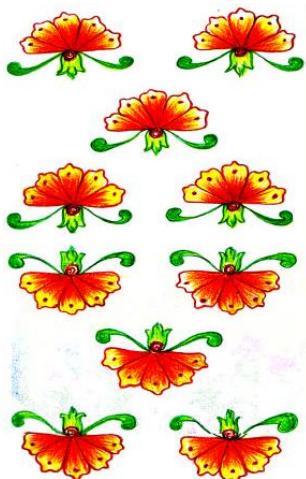
Agar ragam hias di atas dapat digunakan untuk menghias suatu benda maka perlu dirancang bentuk susunan ragam hiasnya yang disebut dengan pola hias. Pola hias merupakan susunan ragam hias

yang disusun jarak dan ukurannya berdasarkan aturan-aturan tertentu. Pola hiasan juga harus menerapkan prinsip-prinsip desain seperti keseimbangan, irama, aksentuasi, dan kesatuan sehingga

terdapat motif hias atau desain ragam hias yang kita inginkan. Desain ragam hias yang sudah berbentuk pola hias sudah dapat kita gunakan untuk menghias sesuatu benda. Pola hias ini ada 4 macam yaitu: pola serak, pola pinggiran, pola mengisi bidang dan pola bebas.

1. Pola tabur

yaitu ragam hias kecil-kecil yang diatur jarak dan susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias. Ragam hias dapat diatur jarak dan susunannya apakah ke satu arah, dua arah, dua arah (bolak balik) atau ke semua arah. Contoh pola serak/pola tabur yaitu :

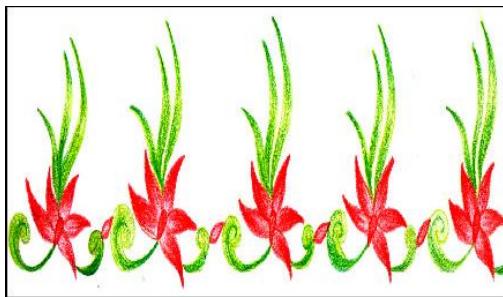


2. Pola pinggiran

yaitu ragam hias disusun berjajar mengikuti garis lurus atau garis lengkung yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pola pinggiran ini ada lima macam yaitu pola pinggiran berdiri, pola pinggiran bergantung, pola pinggiran simetris, pola pinggiran berjalan, dan pola pinggiran memanjang.

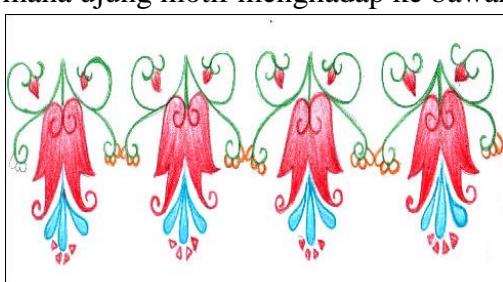
a. Pola pinggiran berdiri

yaitu ragam hias disusun berjajar berat kebawah atau disusun makin ke atas makin kecil. Pola pinggiran ini sering digunakan untuk menghias pinggiran bawah rok, pinggiran bawah blus, ujung lengan dan lain-lain. Contoh pola pinggiran berdiri :



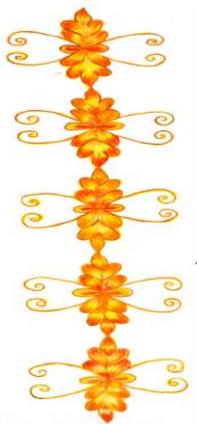
b. Pola pinggiran bergantung

yaitu kebalikan dari pola pinggiran berdiri yang mana ragam hias disusun berjajar dengan susunan berat ke atas atau makin ke bawah makin kecil sehingga terlihat seperti menggantung. Pola pinggiran ini digunakan untuk menghias garis leher pakaian, garis hias horizontal yang mana ujung motif menghadap ke bawah. Contoh pola pinggiran bergantung :



c. Pola pinggiran simetris

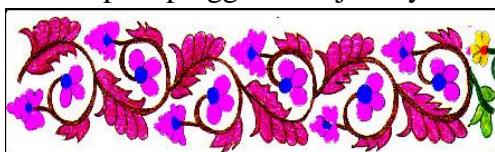
yaitu ragam hias di susun berjajar dimana bagian atas dan bagian bawah sama besar. Pinggiran ini digunakan untuk menghias pinggiran rok, pinggiran ujung lengan, tengah muka blus, gaun ataupun rok. Contoh pola pinggiran simetris :



d. Pola pinggiran berjalan

yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis horizontal dan dihubungkan dengan garis lengkung sehingga motif seolah-olah bergerak ke satu arah. Pola pinggiran berjalan ini digunakan untuk menghias bagian bawah rok, bawah blus, ujung lengan, dan garis hias yang horizontal.

Contoh pola pinggiran berjalan yaitu :



e. Pola pinggiran memanjat

yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis tegak lurus sehingga seolah-olah motif bergerak ke atas/memanjat. Pola hiasan seperti ini digunakan untuk menghias bagian yang tegak lurus seperti tengah muka blus, tengah muka rok, garis princes dan lain-lain.

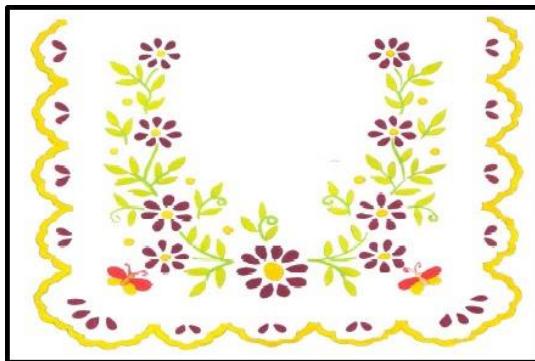
Contoh pola pinggiran memanjat yaitu



3. Pola mengisi bidang

a. Mengisi bidang segi empat,

ragam hias bisa disusun di pinggir atau di tengah atau pada sudutnya saja sehingga memberi kesan bentuk segi empat. Pola mengisi bidang segi empat ini bisa digunakan untuk menghias benda yang berbentuk bidang segi empat seperti alas meja, blus dengan belahan di tengah muka seperti kebaya.



b. Mengisi bidang segi tiga,

Ragam hias disusun memenuhi bidang segi tiga atau di hias pada setiap sudut segitiga. Pola seperti ini digunakan untuk menghias taplak meja, saku, puncak lengan, dan lain-lain.



c. Pola mengisi bidang lingkaran/setengah lingkaran,

Ragam hias dapat disusun mengikuti pinggir lingkaran, di tengah atau memenuhi semua bidang lingkaran. Pola mengisi bidang lingkaran ini dapat digunakan untuk menghias garis leher yang berbentuk bulat atau leher Sabrina, taplak meja yang berbentuk lingkaran, dan lain-lain. Contoh pola mengisi bidang lingkaran yaitu :



4. Pola bebas

Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal, makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya, dll. Yang perlu diperhatikan adalah susunannya tetap sesuai dengan prinsip-prinsip desain dan penempatan hiasan pada benda tidak mengganggu jahitan atau desain struktur benda. contoh pola bebas yaitu :



DAFTAR PUSTAKA

- Disain hiasan busana dan lenan rumah tangga, Dra. Widjiningsih, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta, 1982.
- Tata busana SMK jilid 3 Ernawati dkk,
- wikipedia bahasa indonesia,
- bernice barsky buku aneka hoby rumah tangga.
- Kursusjahityogya.blogspot.com

HANDOUT
HIASAN PAYET



NAMA PENYUSUN

Baiq Desy Dwi Anggraini

14513241009

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

2017

HANDOUT

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan
Kelas / Semester : XII / Gasal
Materi Pokok : Hiasan Payet
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

3. Tujuan pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :
3.4 Mendeskripsikan Hiasan Payet

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian payet
- 3.4.2 Menjelaskan jenis jenis payet
- 3.4.3Menjelaskan teknik dasar pemasangan payet

3. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN PAYET

Payet dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hiasanberkelip,berbentuk bulat kecil yang di lekatkan pada baju kebaya,kain brokat ,kebaya Bordir,dan sebagainya. Penggunaan payet adalah untuk memberikan kesan yang indah dan menarik, sehingga menjadi pusat perhatian bagi orang yang melihatnya, dan produknya pun terlalu mewah. Harganya pun akan lebih tinggi dibandingkan dengan model yang biasa (tanpa payet).

Penggunaan payet biasa juga dijadikan sebagai pelengkap dari tema sebuah pakaian agar tema yang digunakan dapat lebih ditonjolkan. Kebanyakan pakaian yang menggunakan payet adalah kebaya. Hal ini dikarenakan penggunaan kebaya akan lebih bagus bila menggunakan payet karena dengan efek berkilau yang dihasilkan dari payet tersebut akan muncul nuansa mewah dan elegan dari kebaya tersebut. Penggunaan kebaya itu sendiri sudah menjadi ciri khas masyarakat Indonesia. Biasanya payet akan menjadi andalan untuk mempertegas pada kebaya terutama saat ada kompetisi fashion kebaya. Pada zaman modern ini, penggunaan payet semakin diminati terutama untuk menghiasi kain kaftan yang semakin banyak digemari.

Payet adalah sebuah benda kecil yang digunakan sebagai hiasan untuk pakaian. Beragam jenis pakaian menggunakan payet untuk memberi kesan tertentu pada pakaian tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kain kaftan yang kerap kali menggunakan payet yang dijahit jelujur pada kain kaftan. Efek yang diberikan adalah efek khas nuansa Timur Tengah. Penggunaan payet dipercaya dapat dijadikan sebagai metode dalam membuat nuansa mewah ataupun nuansa tertentu pada kain. Penggunaan payet memiliki perbedaan pendapat menurut selera masing-masing individu. Ada yang beranggapan penggunaan payet yang lebih sedikit lebih bagus karena terlihat simple. Ada juga yang berpendapat bahwa penggunaan banyak payet akan memberi kesan mewah dan terlihat lebih bagus. Ada baiknya bila Anda mengenal beberapa jenis payet.

2. JENIS JENIS PAYET

5. **Payet pasir.** Payet ini bentuknya bulat kecil dan ada berbagai ukurannya. Payet ini adalah jenis payet yang persis seperti pasir, fungsi utama dari payet jenis ini adalah berguna untuk mengunci payet piring yang di tanamkan pada sebuah media. Efek dari payet jenis ini apabila jahitkan pada sebuah media adalah akan memberikan kesan mewah dan elegant. Terutama jika disulam rapat menutupi satu bidang penuh pola bunga atau daun. Selain itu juga Payet pasir bisa digunakan untuk menutupi bagian pola yang masih tersisa (hal ini biasanya terjadi karena ukuran payet utama yang tidak memenuhi bidang pola)
6. **Payet piring.** Ada dua jenis, piring flat dan mangkuk. Ini adalah salah satu jenis payet yang sangat umum dan banyak di temui dipasaran. Bentuknya persis seperti baknya sebuah pirin dan berfungsi untuk menjadi/bisa dibentuk menjadi daun, sulur, batang, atau ragam kreasi rounce
7. **Payet batang.** Berbentuk silinder dan panjangnya bervariasi. . Payet ini berbentuk silinder. Panjangnya bervariasi seperti batang panjang, sedang dan pendek.
8. **Payet manik-manik.** Jenis payet ini memiliki bentuk dan ukuran bermacam-macam. Beberapa bentuk yang unik, contohnya airmata, beras, tabung, mutiara, bunga, padi, jantung, daun, dan lain-lain.
9. **Payet jepang :** Warnanya bagus dan mengilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet bagus karena memiliki ukuran dan bentuk sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaianya. 3. Harganya terbilang lebih mahal.
10. **Payet taiwan :** 1. Warna kurang mengilap dan tidak tahan-lama jika sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan. 3. Payet harus disortir dulu sebelum dipakai. 4. Harga jauh lebih murah.
11. **Payet india :** 1. Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak berkilap. 2. Jika dipakai akan memberi kesan etnik. 3. Ada beberapa jenis lempeng ukiran juga payet plastik. 4. Ada juga benang per (melingkar) yang dipakai untuk sulam payet jenis ini.
12. **Payet Datar** Payet datar adalah salah satu jenis payet yang sangat unik, bentuk tekturnya kaku, ada yang transparan hingga doff. Bentuknya sangat beragam; bulat, bunga, kotak, mata, bintang, dan persegi. Pada umumnya payet jenis ini digunakan dalam teknik sulam sisik dan variasi rounce
13. **Payet Bambu** tidak kalah penting untuk digunakan dalam bentuknya langsing panjang sekitar 1 cm dengan lubang ditengah. Digunakan untuk membentuk tangkai, tepian motif, isian kelopak bunga atau daun dan bentuk lainnya.

14. **Payet tebu** yang satu ini jika kita lihat, sepintas mirip dengan tebu yang sudah tidak berkulit. Berbentuk agak bulat persegi dan memiliki lubang bersumbu. Kegunaanya banyak digunakan untuk membuat sulur dan ronce.

3. TEKNIK PEMBUATAN PAYET

Untuk memasang payet agar lebih mudah dan mendapatkan hasil yang bagus, sebaiknya anda mengetahui teknik dasar sulam payet berikut ini. Teknik ini merupakan tahap awal yang biasanya dilakukan setiap orang untuk mempermudah dalam membuat kreasi sulam payet.

1. Membuat Pola Desain Motif

Untuk membuat pola hiasan atau motif dapat dilakukan dengan menggambar langsung di kain, menjiplak gambar dengan karbon, atau mengikuti pola pada kain yang sudah bermotif.



- Menggambar pola hiasan atau motif langsung di kain hanya dapat dilakukan pada kain yang mudah digambar seperti kain blacu atau kain katun. Hal ini biasanya dilakukan oleh orang yang sudah mahir dalam menggambar.
- Menjiplak dengan karbon dapat diterapkan pada berbagai jenis kain.
- Mengikuti pola gambar dapat dilakukan pada kain yang sudah bermotif seperti kain batik dan brokat, hal ini bertujuan untuk memberi penegasan pada motif.

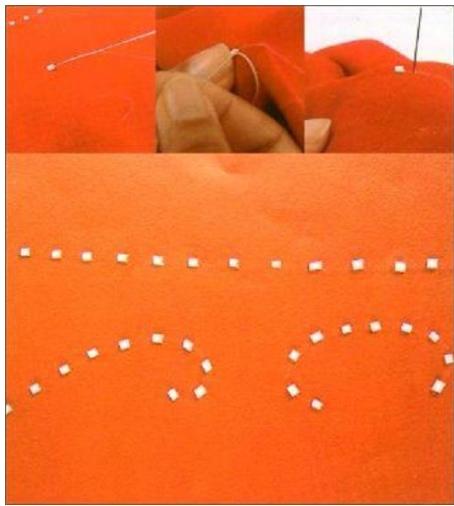
2. Cara Pemasangan Payet

A. Tahap Awal

- Siapkan kain yang sudah anda beri gambar desainnya.
- Siapkan payet-payet yang akan dipasang.
- Pilih benang jahit yang berwarna sama dengan payetnya. Masukkan benang ke lubang jarum secara langsung atau menggunakan mata neneh. Lalu ikat mati ujung benangnya.
- Mulailah menusukkan jarum ke motif pada kain dari bawah dan pasang payetnya.
- Tarik Benang hingga ujung. Matikan benang diatas kain, dan mulailah memasang payet.

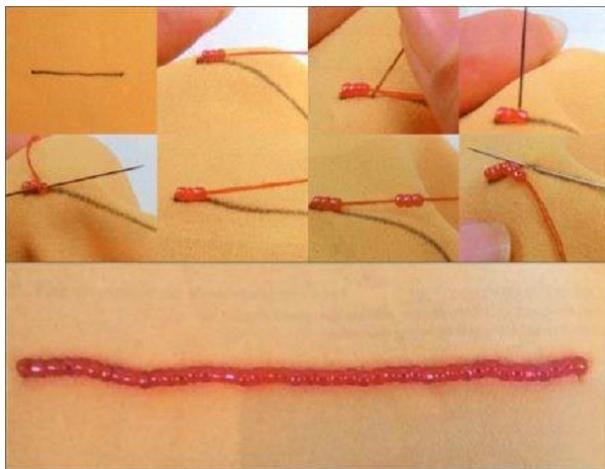
B. Cara Memasang Payet

a. Tusuk Jelujur



- Lakukan tahap awal pemasangan payet, lalu masukkan satu payet bentuk batang ke jarum dan tarik benang sampai ujung.
- Atur payet agar lurus, lalu tusukkan jarum ke kain pada ujung payet.
- Keluarkan jarum pada tempat payet ke dua, dengan jarak yang sudah diatur. Lakukan seperti tahap pertama dan seterusnya mengikuti motif. Benang tidak perlu dimatikan.

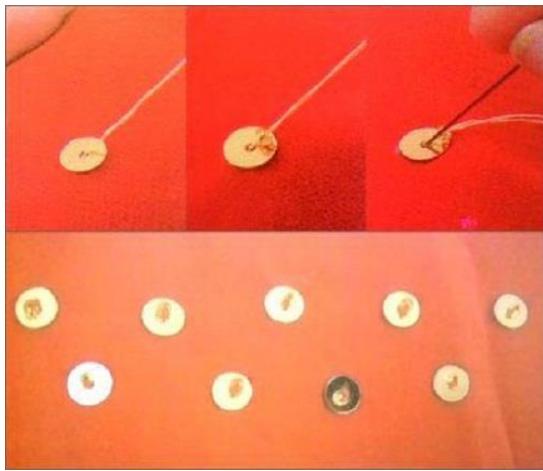
b. Tusuk Tikam Jejak



Tusuk tikam jejak dilakukan untuk membuat payet tersusun rapat dan tidak berjarak dengan payet lainnya. Berikut cara melakukannya.

- Lakukan tahap awal pemasangan payet, kemudian masukkan tiga buah payet bentuk pasir pada jarum, tarik benangnya sampai ujung.
- Tusukkan jarum ke kain pada ujung payet terakhir secara rapat.
- Tusukkan jarum ke atas pada payet nomor 2, lalu masukkan jarum ke payet nomor 3 dan masukkan 3 payet lagi kemudian tarik benangnya.

c. Bentuk Tabur



- Lakukan tahap awal pemasangan payet. Selanjutnya masukkan payet bentuk piring dan payet bentuk pasir masing masing satu buah, tarik sampai ujung benang.
- Tusukkan jarum pada payet bentuk piring, dan rapikan dengan menarik benang kemudian matikan di bawah kain.

d. Bentuk Bunga

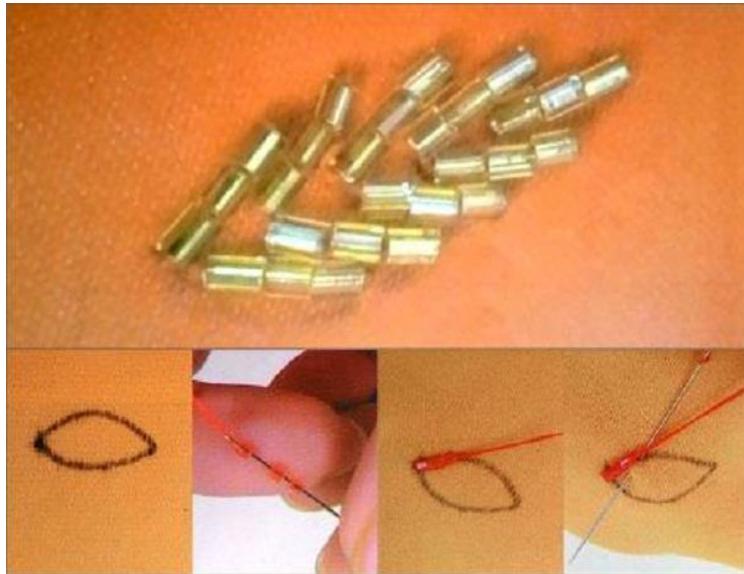


Lakukan tahap awal pemasangan payet. Selanjutnya masukkan satu buah payet bentuk piring, lalu tusukkan jarum ke kain pada tepi payet bagian dalam.

- Pasang payet bentuk piring lainnya. Lakukan seperti cara yang pertama sampai membentuk lingkaran.
- Tusukkan jarum ke kain dari bawah pada salah satu lubang payet bentuk piring yang telah terpasang, lalu masukkan satu buah payet bentuk pasir kemudian masukkan lagi satu buah payet bentuk piring.
- Tusukkan jarum ke bawah kain di tepi payet bagian dalam atau pada tusukan benang untuk payet di bawahnya, lalu kuatkan dengan menarik benang.
- Lakukan hal yang sama untuk payet berikutnya sampai tersusun dua payet bentuk piring.

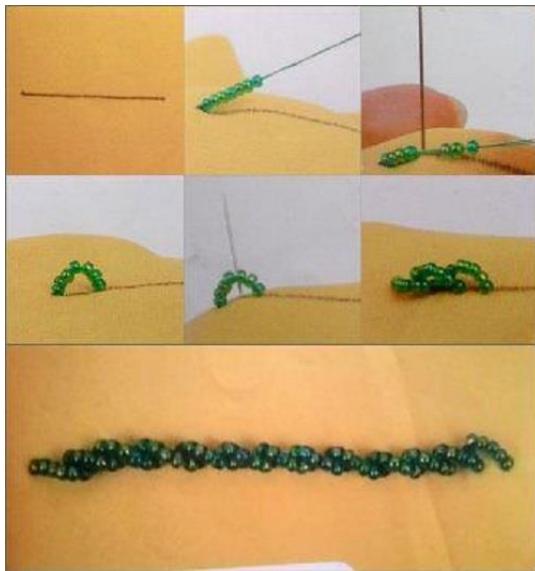
- Untuk putik tengahnya, tusukkan jarum pada tengah lingkaran dari bawah, lalu masukkan satu buah payet bentuk piring dan satu buah payet bentuk pasir, lalu tarik benang hingga ujung.
- Tusukkan jarum pada lubang payet bentuk piring yang berada di tengah lalu matikan di bawah kain

e. Bentuk Daun



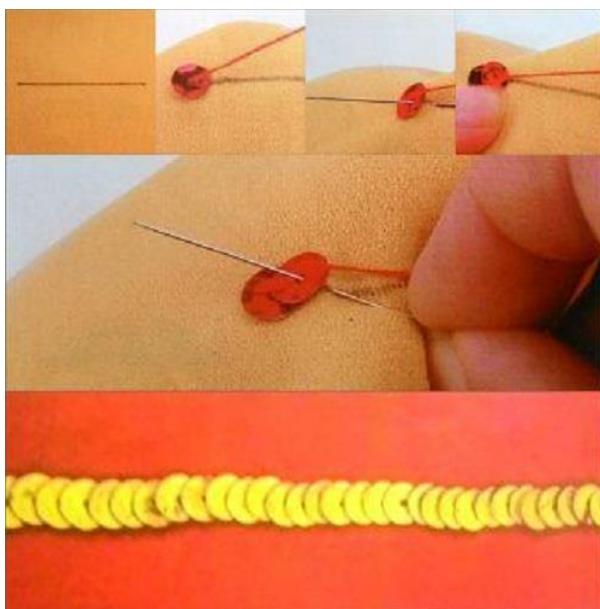
- Lakukan tahap awal pemasangan payet. Kemudian masukkan payet bentuk batang 3 atau 4 buah lalu tarik benang sampai ujung.
- Lakukan pemasangan payet dengan posisi menyerong seperti bentuk tulang daun.
- Tusukkan jarum ke bawah kain di ujung payet terakhir, lalu tusukkan ke kain disamping payet nomor dua. Lakukan pemasangan payet berikutnya seperti cara pertama hingga membentuk tulang-tulang daun.

f. Bentuk Rantai



- Lakukan tahap awal pemasangan payet. Masukkan 7 buah payet bentuk pasir, kemudian tarik sampai ujung benang.
- Tusukkan jarum ke bawah kain pada payet nomor 4, lalu tarik benang hingga membentuk lengkungan payet.
- Pemasangan berikutnya, tusuk jarum pada tengah kain di payet yang membentuk lengkungan. Lakukan hal yang sama pada rangkaian berikutnya hingga membentuk rantai.

g. Bentuk Tumpuk



- Lakukan tahap awal pemasangan payet. Kemudian masukkan 1 buah payet bentuk piring dan tarik sampai ujung benang.
- Tusukkan jarum ke bawah kain di tepi payet, lalu tusukkan lagi ke atas kain di lubang payet.
- Masukkan lagi 1 payet berikutnya, susun hingga tepi payet ke 2 menutupi lubang payet pertama. Tarik benang hingga ujung dan masukkan benang di tepi payet ke 2.
- Lakukan hal yang sama pada payet bentuk piring berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

4. *buku Terampil Kriya "Sulam Payet" karya Yossi Zulkarnaen.*
5. *Buku Sulam Payet India By Jacinta Harsi laksmini Penerbit Demedia,*
6. www.penjahitkebaya.com/mengenal-payet-lebih-dalam.

HANDOUT
MENGANALISIS LIMBAH BUSANA



NAMA PENYUSUN

Baiq Desy Dwi Anggraini

14513241009

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA

PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

2017

HANDOUT

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Mengelola limbah praktik (pembuatan tas)
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Kompetensi Dasar	: 3.7. Menganalisis limbah busana

5. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian limbah**
- 3.7.2 Menjelaskan jenis jenis limbah**
- 3.7.3 Menjelaskan cara menangani limbah**
- 3.7.4 Menjelaskan manfaat limbah tekstil padat**
- 3.7.5 Menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil**

2. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN LIMBAH

Berdasarkan keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I: Limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999 : Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia.

Limbah merupakan barang atau benda sisa dari kegiatan produksi dan tidak bermanfaat atau bernilai ekonomi lagi. Limbah itu sendiri dari tempat asalnya bisa beraneka ragam, ada yang limbah rumah tangga, limbah dari pabrik besar dan ada juga limbah dari kegiatan tertentu. Dan dalam dunia masyarakat yang semakin maju & modern, peningkatan akan jumlah limbah yang semakin meningkat. Logika yang mudah seperti ini; dahulunya manusia hanya memanfaatkan jeruk nipis untuk bisa mencuci piring, akan tetapi sekarang manusia sudah lebih memilih untuk menggunakan sabun untuk mencuci piring sehingga peningkatan limbah tak bisa dielakkan lagi.

Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkanjian, proses penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan. Proses penyempurnaan kapas menghasilkan limbah yang lebih banyak dan lebih kuat dari pada limbah dari proses penyempurnaan bahan sistesis. Jadi, kerajinan limbah tekstil adalah suatu karya tangan yang dihasilkan oleh buangan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga).

2. JENIS JENIS LIMBAH

A. Berdasarkan bentuknya limbah dibagi dalam:

1. Limbah padat.

Limbah Industri padat merupakan hasil buangan dari industri yg berupa padatan, lumpur ataupun bubur yg berasal dari suatu proses pengolahan, ataupun sampah yg dihasilkan dari kegiatan industri, serta dari tempat-tempat umum

Contohnya : Plastik , kantong, Sisa Pakaian atau kain, sisa atau sampah elektronik, kertas, kabel, besi dan masih banyak lagi contoh lainnya.

2. Limbah cair

Limbah industri cair merupakan limbah atau pencemaran yg di keluarkan oleh pabrik yg berbentuk cair, dan biasanya di buang langsung kesaluran perairan, kali atau pun selokan. **Contohnya :**Sisa pewarna pakaian cair, Pengawet cair, Kandungan Besi pada air, Kebocoran Minyak dilaut, Sisa bahan kimia dan masih banyak lainnya.

3. Limbah gas.

Definisi Limbah Industri gas merupakan limbah yg disebabkan oleh sumber alami maupun sebagai hasil aktivitas manusia yg berbentuk molekul-molekul gas & pada umumnya memberikan dampak yang buruk terhadap kehidupan makhluk hidup dan lingkungan

Contohnya : Pembakaran Pabrik, Kebocoran Gas, Asap, Dan masih banyak lagi.

B. Berdasarkan sumbernya limbah dapat dibagi dalam :

7. Limbah domestik (rumah tangga) : Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.
8. Limbah industry : Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industry
9. Limbah pertanian : Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan
10. Limbah pertambangan : Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.
11. Limbah pariwisata : Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari
12. Limbah medis : Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestic pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia

C. Berdasarkan senyawanya, limbah dibagi dalam :

1. Limbah organik.

Limbah organik adalah limbah yang masih bisa diuraikan kembali oleh bakteri. Pada umumnya limbah atau sampah organik tersebut berasal dari sisa aktivitas manusia atau hewan yang bisa diuraikan. Contoh dari limbah organik adalah:

1. sisa-sisa makanan
2. dedaunan
3. kotoran manusia
4. kulit telur
5. kulit pohon
6. kotoran hewan

7. sisa sayuran di dapur
 8. tulang hewan
2. Limbah anorganik.
- limbah anorganik adalah limbah atau sampah yang tidak bisa diuraikan kembali oleh dekomposer (bakteri). Contoh limbah anorganik adalah
1. sisa sabun cuci
 2. sampah plastik
 3. sampah kain
 4. limbah pabrik
 5. limbah minyak
 6. sampah botol plastik
 7. sampah logam

Pengolahan limbah anorganik sangatlah susah. Paling tidak, sampah anorganik dapat di manfaatkan ulang atau recycle. Contohnya botol bekas air minum dapat dijadikan kerajinan tangan untuk hiasan dinding atau yang lainnya. Sampah logam seperti besi, baja, dan logam lainnya dapat dileburkan kembali untuk dijadikan bahan baku bahan lainnya. Untuk mengolah limbah pabrik atau cairan inilah yang sangat susah. Banyak air yang tercemar sehingga mengganggu kehidupan ekosistem di sungai, danau, dan laut.

3. CARA MENANGANI LIMBAH

A. Dibuatkan tempat pembuangan khusus

Untuk limbah yang berbentuk cair, bisa dibuatkan sumur pembuangan khusus yang letaknya berjauhan dengan sumber air sehingga tidak mencemari air masyarakat. Sedangkan limbah padat, basanya dibuatkan tempat pembuangan yang memiliki cerobong yang sangat tinggi sehingga baunya tidak mengganggu masyarakat.

B. Sebagai Bahan Baku Produk Turunan

Beberapa limbah padat maupun cair dapat diolah lagi untuk dijadikan sebagai bahan baku produk turunannya yang lain. Seperti misalnya: limbah batok kelapa yang diolah menjadi briket batok kelapa.

C. Di Daur Ulang

Beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk di daur ulang, seyogyanya dipisahkan dengan limbah yang tidak bisa didaur ulang.

D. Dibakar/Dimusnahkan

Walaupun terlihat kurang arif namun cara memusnahkan limbah tertentu dengan cara membakar limbah tersebut masih banyak dipakai oleh masyarakat untuk mengurangi jumlah limbah yang ada.

E. Dinetralisir

Cara ini bisa digunakan untuk menangani jenis limbah cair dengan menetralisir limbah cair, berarti kita telah melakukan suatu pose penjernihan sehingga air limbah dari sebuah usaha bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

F. Dikubur Dalam Tanah

Cara penanganan sampah dengan cara dikubur atau ditanam dalam tanah juga termasuk populer di masyarakat selain menggunakan cara membakar limbah.

G. Dijadikan Pakan Ternak

Beberapa jenis limbah, biasanya yang berbentuk padat dan basah, biasa digunakan sebagai bahan campuran pakan ternak yang bisa meningkatkan kadar kandungan pakan ternak itu sendiri.

H. Dimanfaatkan Untuk Proses Produksi Selanjutnya

Sebagai contoh, limbah kayu dan serbuk kayu pada perusahaan furniture bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan bakar pada proses pengovenan. Selain bisa mengurangi jumlah limbah, cara penanganan limbah seperti ini bisa digunakan untuk menghemat jumlah biaya produksi.

4. MANFAAT LIMBAH TEKSTIL PADAT

Limbah tekstil merupakan limbah hasil industri tekstil yang berasal dari berbagai macam proses pembuatan tekstil mulai dari proses pengkajian sampai pada proses pencetakan. Pada dasarnya terdapat 2 jenis limbah yang dihasilkan dalam proses pembuatan tekstil pada industri tekstil. Limbah jenis pertama adalah limbah padat seperti bahan bekas, sisa bahan, dan lain sebagainya yang memiliki unsur yang padat dan memiliki wujud yang solid. Sedangkan jenis limbah yang kedua adalah limbah dalam bentuk cair. Limbah dalam bentuk cair merupakan limbah yang terdiri dari berbagai zat kimia yang diperlukan dalam pembuatan tekstil. Limbah cair ini merupakan zat kimia yang berbahaya bagi lingkungan dan biasanya tidak hanya memiliki satu senyawa kimia akan tetapi memiliki berbagai senyawa akibat dari percampuran zat kimia dari proses pembuatan tekstil.

Pemanfaatan limbah tekstil dalam bentuk padat masih dapat dilakukan dan masih memungkinkan. Berikut ini adalah beberapa cara memanfaatkan limbah tekstil padat.

1. Bahan kerajinan tangan

Manfaat limbah tekstil, terutama limbah padat adalah sebagai salah satu bahan utama pembuatan kerajinan tangan. Limbah tekstil padat biasanya dapat berupa sisa kain, sisa bahan, atau kain perca jika dalam kasus industri tekstil bergerak dalam bidang industri jahit. Limbah tekstil dalam kategori padat masih dapat kita gunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti bantal, taplak meja, tas dan lain sebagainya. Bahan sisa tekstil padat juga sering digunakan sebagai bahan pembuat lampu. Selain itu, juga

terdapat berbagai kerajinan tanah liat yang dapat ditutup menggunakan kain bekas tekstil sebagai bahan untuk memperindah.

2. Sebagai kain untuk mengelap dan membersihkan

Manfaat selanjutnya dari limbah tekstil adalah anda dapat menggunakan limbah padat tekstil tersebut untuk kain mengelap dan juga membersihkan barang. Limbah tekstil tersebut terutama limbah tekstil yang berbahan katun yang sangat baik untuk membersihkan dan juga mengelap perabotan rumah tangga, kaca dan juga kendaraan. Selain itu bagi anda yang hobi otomotif, limbah tekstil juga dapat anda manfaatkan untuk detailing dan melakukan poles bodi kendaraan agar menjadi lebih kinclong dan juga bersih.

3. Mengasah kreativitas

Manfaat limbah tekstil lainnya adalah dapat mengasah kreativitas. Limbah tekstil dapat digunakan sebagai pengasah kreativitas. Dengan adanya potongan-potongan limbah tektil tersebut dapat menstimulusi kreativitas dari anak hingga segala usia untuk berkreasi membuat sesuatu dari limbah tektil tersebut. Terlebih lagi limbah tektil biasanya juga memiliki corak warna yang beragam dan juga menarik.

5. ANEKA KARYA KERAJINAN LIMBAH TEKSTIL

A. Jenis produk kerajinan limbah tekstil terbagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Benda Hias
2. Benda Pakai

B. Fungsi Karya Kerajinan Limbah Tekstil

1. Produk-produk seni kriya banyak diciptakan untuk berfungsi sebagai benda pajangan. Dengan berfungsi sebagai benda pajangan, maka nilai estetik sangat dibutuhkan.
2. sebagai benda terapan, merupakan hal yang diprioritaskan dalam kerajinan Tekstil.
3. karya seni kriya juga berfungsi sebagai benda mainan. Meskipun sebagai benda mainan, karya seni kriya jenis ini tetap mempertahankan nilai-nilai estetika.
4. Kerajinan limbah tekstil juga sangat dibutuhkan sebagai sarana pelestarian alam.

C. Unsur Estetika dan Ergonomis Karya Kerajinan Limbah Tekstil

Unsur Estetika adalah unsur keindahan bentuk, selalu bergantung pada sentuhan keindahan. Karena itu, dalam penciptaannya, seorang pengrajin harus menguasai unsur-unsur seni seperti garis, bentuk, warna, komposisi dan lain-lain dari benda berbahan baku limbah tekstil yang akan dibuatnya. Sedangkan unsur ergonomis adalah dalam teori desain dikenal prinsip form follow function, yaitu bentuk desain mengikuti fungsi. Jadi Unsur ergonomis adalah unsur teknologi yang mengutamakan kenyamanan dalam penggunaan nya misalkan pakaian batik atau pakaian dari bahan kain tenun. Ada tiga aspek desain yang harus dipenuhi jika suatu produk desain ingin dianggap berhasil, yaitu produk desain harus memiliki aspek keamanan (safety), kenyamanan (ergonomi) dan keindahan (estetika).

D. Motif ragam hias pada Kerajinan Limbah Tekstil

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora, fauna, figuratif, dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

1. Ragam Hias Flora

sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, dan tenunan.

2. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan.

3. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Ragam hias geometris juga dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.

4. Ragam Hias Figuratif

Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan penggayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.

REFERENSI

- <https://wikipedia.co.id>
- <https://manfaat.co.id/manfaat-limbah-tekstil>
- <http://www.masterpendidikan.com/2016/03/macam-macam-limbah-industri-beserta-contohnya-lengkap.html>,
- <http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2015/03/1-j.html>
- <http://www.pakmono.com/2015/05/pengertian-limbah-organik-dan-limbah-anorganik.html>

HANDOUT
BENANG TEKSTIL



NAMA PENYUSUN
Baiq Desy Dwi Anggraini
14513241009

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
2017

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester	: X / ganjil
Materi Pokok	: Benang Tekstil

1. Pengertian Benang Tekstil

Benang adalah susunan serat-serat yang teratur ke arah memanjang dengan garis tengah dan jumlah antihan tertentu yang diperoleh dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan. Serat-serat yang digunakan untuk membuat benang berasal dari alam atau pun buatan. Serat-serat tersebut ada yang mempunyai panjang terbatas (disebut *stapel*) dan ada yang mempunyai panjang tidak terbatas (disebut filamen). Benang-benang yang dibuat dari serat-serat *stapel* dipintal secara mekanik, sedang benang-benang filamen dipintal secara kimia. Benang-benang tersebut, baik yang dibuat dari serat - serat alam atau buatan, terdiri dari banyak serat *stapel* atau filamen. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh benang yang fleksibel.

2. Pembuatan benang dapat digolongkan menjadi dua golongan besar, yaitu:

1. Benang biasa. Benang biasa ukuran kehalusan dan pilinannya relatif sama.
5. Benang lawe (benang mula), ialah benang dari hasil proses pemintalan yang belum mendapat pilinan
6. Benang tenun, ialah benang mula yang suda mendapat pilinan.
7. Benang sering, ialah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih yang dipilin menjadi satu.
8. Benang jahit, ialah benang yang dibuat untuk keperluan menjahit. Halus kasarnya benang disesuaikan dengan kain yang akan dijahit.
2. Benang istimewa. Benang yang dibuat untuk tujuan-tujuan tertentu dan mendapatkan efek baru.
 - a) Benang mouline, ialah benang yang terdiri dari dua benang atau lebih yang berlainan warna disering menjadi satu.
 - b) Benang melange (benang serabut campur), yaitu benang yang dipintal dari serabut yang berwarna macam – macam.
 - c) Benang yaspis, yaitu benang yang dipilin dari dua benang mula yang berlainan warna. Benang yaspis disering dari benang yang belum mempunyai pilinan, oleh karena itu hasilnya merupakan satu benang bulat benang ini digunakan sebagai benang hias.

3. Benang menurut konstruksinya

- Menurut kontruksinya benang dapat dibagi menjadi :
5. Benang tunggal ialah benang yang terdiri dari satu helai benang saja. Benang ini terdiri dari susunan serat-serat yang diberi antihan yang sama.
 6. Benang rangkap ialah benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih yang dirangkap menjadi satu.
 7. Benang gintir ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang atau lebih bersama-sama. Biasanya arah gintiran benang gintir berlawanan dengan arah antihan benang tunggalnya. Benang yang digintir lebih kuat daripada benang tunggalnya.
 8. Benang tali ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang gintir atau lebih bersama-sama.

4. Bentuk benang

1. Benang frotte. Benang frotte atau benang bersengkelit merupakan tiga helai benang yang disering dimana salah satu benang agak lepas, sehingga terjadi sengkelit. Sengkelit ini terikat oleh kedua helai benang yang lain. Kadang-kadang dibuat dengan cara lain ialah sehelai benang yang tegang disering dengan sehelai benang yang lain, sehingga terjadilah sengkelit. Supaya sengkelit itu tidak lepas atau bergeser ke sana ke mari, maka benang yang telah disering itu, disering lagi.
2. Benang noppe (benang bertukul). Benang noppe ialah benang yang diperoleh dari penyerangan bila salah satu dari dua helai benang yang disering dihentikan sebentar, sehingga benang yang lain membelit padanya dan bertukul-tukul. Kadang-kadang dibuat dengan cara lain ialah dengan melambatkan sedikit lepasnya benang dari gulungan yang satu sedang gulungan yang lain berjalan seperti biasa. Dengan cara itu warna benang dari gulungan kedua akan lebih banyak terlihat, sehingga timbul belang-belang karenanya disebut benang belang.
3. Benang chenille. Benang chenille adalah benang berbulu lembut seperti beledu. Benang chenille dibuat dengan cara memasang empat atau enam lungsin pada setiap kelompok. Setiap kelompok dengan kelompok benang yang lain diberi jarak 1 cm atau lebih tergantung dari tinggi bulu. Untuk benang pakannya digunakan benang wol sisir. Bila benang telah selesai ditenun, kemudian dipotong pada jarak tadi menurut arah lungsin sehingga didapatkan benang chenille pipih. Benang chenille pipih ini dijadikan benang chenille bundar dengan cara memutar benang pipih tadi, sehingga bulu-bulu tampak timbul ke segala arah. Benang ini dikukus dan disikat untuk mendapatkan benang yang bagus. Benang chenille ini digunakan untuk kap lampu, permadani, dan bahan tirai.
4. Benang slab. Efek slab terjadi karena pilinan benang pada jarak – jarak tertentu bergantian longgar dan erat. Asal bahan benang slab dapat sutera atau benang termoplastik.

5. Menurut asal

6. Benang logam

Benang logam yang umumnya digunakan dalam pertekstilan bukanlah logam mulia melainkan alumunium tipis yang direkatkan pada 2 helai film plastik. Benang logam berbentuk filamen. Benang logam disebut *leonian mesh*. Sifat benang logam ialah ringan, berwarna baik, berkilau, tahan terhadap pengaruh asam yang dipergunakan dalam penyempurnaan, tahan terhadap suhu dari uap panas yang tidak terlalu tinggi (misalnya 80°C), lebih dari panas ini akan merusak benang logam. Guna benang ini untuk menghias tekstil keperluan rumah tangga, dan pita – pita hias.

7. Benang karet

Benang karet dibuat dari getah (latex) pohon karet. Yang dibuat benang ialah karet yang telah divulkanisasikan. Karet yang akan divulkanisasikan dipanaskan dengan persenyawaan belerang, maksudnya supaya mulurnya tidak berubah pada derajat yang tinggi atau yang paling rendah. Kemudian ditambah bahan pengisi misalnya kapu, arang para, atau sengwit supaya karet tidak mudah rusak.

Ada dua macam cara membuat benang karet ialah: (1) karet dibuat lembaran tipis sehingga menjadi benang karet yang bentuknya persegi, (2) karet dimasak sehingga menjadi cair kemudian disemprotkan melalui saringan yang mempunyai satu lubang (monofilament) lalu dikeraskan. Benang karet ini merupakan filamen yang bentuknya bundar. Meskipun benang karet tersebut sudah dimasak atau diolah, tetapi kekuatannya kurang. Oleh karena itu perlu dililit dengan benang kapas atau rayon. Benang pelilit ini harus mempunyai sifat tahan terhadap panas, lembab, tahan cahaya, dan tahan udara. Sifat benang karet tidak tahan terhadap panas setrika, mudah rusak, dan daya mulurnya cepat hilang. Benang karet digunakan untuk mengerut bagian – bagian pakaian, menjahit pakaian renang, untuk kaos kaki, dan untuk korset. Benang karet mempunyai bentuk bulat dan pipih.

8. Benang kertas

Benang kertas ialah benang yang dibuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia. Selulosa ini dicampur dengan bahan kimia sehingga lebih kuat dan mudah dilengkungkan. Untuk mengeluarkan airnya campuran ini diratakan pada saringan, sehingga tinggallah selulosa yang rata di atas saringan yang merupakan kertas. Kertas yang masih basah ini diangkat dari saringan kemudian dipotong-potong menjadi pita kertas. Selanjutnya pita kertas ini dipilin. Dengan cara demikian diperoleh benang yang lebih kuat.

Selain itu dapat pula dibuat benang kertas dengan cara lain, yaitu selulosa yang dicampur bahan kimia disaring, merupakan kertas basah kemudian dikeringkan. Diangkat dari saringan kemudian dipotong-potong menjadi pita kertas. Pita kertas

ini dibasahi, kemudian dipilin menjadi benang kertas yang bulat. Kadang-kadang dibuat benang kertas yang dilapisi dengan serat kapas sehingga benang ini berbulu, benang demikian disebut tekstilose. Yang dililiti dengan benang kertas atau goni disebut tekstilin. Benang kertas bersifat kuat, menyerap getaran (dapat digunakan untuk kain dinding), kaku, dan bila basah kurang kuat. Benang kertas dapat dibuat untuk tali karung, dan tikar.

9. Benang plastik

Benang plastik dibuat dari bahan plastik, proses pembuatannya sama seperti nilon. Bahan plastik berupa biji-biji yang masih didatangkan dari luar negeri. Biji-biji plastik ini dilarutkan, kemudian dapat dibuat bermacam-macam bentuk barang keperluan rumah tangga, diantaranya dibuat benang plastik dari ukuran kecil sampai besar dan berbentuk pipih.

Sifat bahan plastik, tidak tahan terhadap panas yang tinggi. Bila terkena panas yang tinggi akan meleleh dan akhirnya terbakar. Jenis plastik itu ada yang dapat menjadi keras dan ada yang dapat menjadi lunak menurut campuran kimia yang dipakai. Benang plastik dapat digunakan untuk bermacam-macam benang anyamanan atau kaitan misalnya rafia berbentuk jerami untuk tali pembungkus, benang plastik bulat atau pipih untuk anyaman kursi, yang bulat seperti pipa diisi dengan kawat merupakan kabel listrik.

10. Benang tekstur

Benang tekstur ialah benang yang dibuat dari filamen nilon. Benang ini diproses dengan memberikan gelombang, sengkelit, spiral, yang halus pada filamen. Gelombang pada filamen ini menyebabkan benang mempunyai keriting dan berpilin. Untuk mendapatkan keriting yang tetap maka benang tekstur di-*heat set* dengan tujuan supaya mempunyai ukuran tetap, sebab nilon dapat berubah ukurannya. Caranya ialah dengan memanaskan benang-benang yang sudah diberi gelombang dengan suhu tinggi, dengan catatan bahwa suhu untuk proses penyempurnaan berikutnya tidak boleh lebih tinggi dari proses heat set. Sebab kalau panasnya lebih tinggi dari suhu yang dipakai untuk proses heat set, benang akan melunak dan gelombang akan hilang, kalau suhu lebih tinggi lagi akhirnya benang akan mencair. Sifat benang tekstur tahan lama, berpori, ringan, tidak mudah kusut, sehingga mudah pemeliharaannya. Kegunaan benang tekstur untuk membuat bahan *stretch*.

6. Penomoran benang

Sistem memberi nomor kepada benang bergantung pada ketentuan cara memberi ukuran dari tiap negara. Juga asal serat dari benang itu ditentukan dalam sistem penomoran benang.

1. Sistem Inggris.

Nomor benang kapas ditentukan menurut sistem Inggris dengan singkatan Ne. Nomor benang itu menunjukkan berapa tukal benang yang 840 yard panjangnya terdapat dalam 1 pound Inggris. Maka benang Ne 40 berarti 40×840 yard benang beratnya 1 pound Inggris(=453,6 gram). 1 yard =91,4 cm; 840 yard = 768 m.

2. Sistem Metrik

Nomor benang kapas dan wol ditentukan menurut sistem metrik, biasanya disingkat Nm. Nomor benang menunjukkan panjang benang yang beratnya 1 gram. Jadi Nm 40 berarti berat 1 gram benang panjangnya 40 meter. Nomor ini hanya menunjukkan benang mentah yang belum dikelantang dan dicat dengan kadar air 8,5 %.

3. Denier

Nomor filamen sutera dan serabut buatan ditentukan menurut beratnya, oleh karena itu disebut nomor berat dengan tanda Td. Yang dimaksud dengan nomor filamen sutera dan serabut buatan ialah berapa denier berat benang sutera mentah yang 450 meter panjangnya atau berapa gram berat benang sutera yang 9000 meter panjangnya (1 denier = 1/20 gram). Jadi Td 1 artinya berat 450 m benang = 1 denier (1/20 gram) atau berat 9000 m benang = 1 gram.

4. Tex

Sistem penomoran standard benang tex yaitu berat benang yang 1000 m sama dengan 1 gram.

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: PBI
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.37 menjahit komponen saku rok secara industri
Materi Pokok	: Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok secara industri
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat komponen saku rok
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan komponen saku rok dengan komponen rok secara industri
3. Menggabungkan komponen saku rok secara industri

B. Uraian Materi :

1. Membuat saku rok
2. Menjahit saku rok

C. Alat

1. Gunting
2. Benang
3. Jarum
4. Pensil kapur
5. Metline
6. Mesin jahit
7. Jarm pentul
8. Penggaris

D. Bahan

1. Rok suai (kain utama)
2. kain saku
3. Kain perca rok suai

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat saku rok
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat saku rok
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Langkah Kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat saku rok
 - a. Bahan utama ukuran 17 cm x 7 cm (2 lembar)
 - b. Bahan saku rok ukuran 25 cm x 17 cm (2 lembar)
 - c. Rok suai sesuai ukuran
2. Jahit tindas kain saku dengan kain perca bahan utama, posisi kain perca bahan utama yang dijahit pada bagian lurus saku



*Gambar 1 kain perca bahan utama dan saku rok yang telah dijahit
(gambar untuk nomer 2)*

3. Siapkan rok depan dan 1 potong kain saku
4. Jahitlah saku 1mm dari kampuh rok bagian buruk, dijahit sampai batas bawah rok



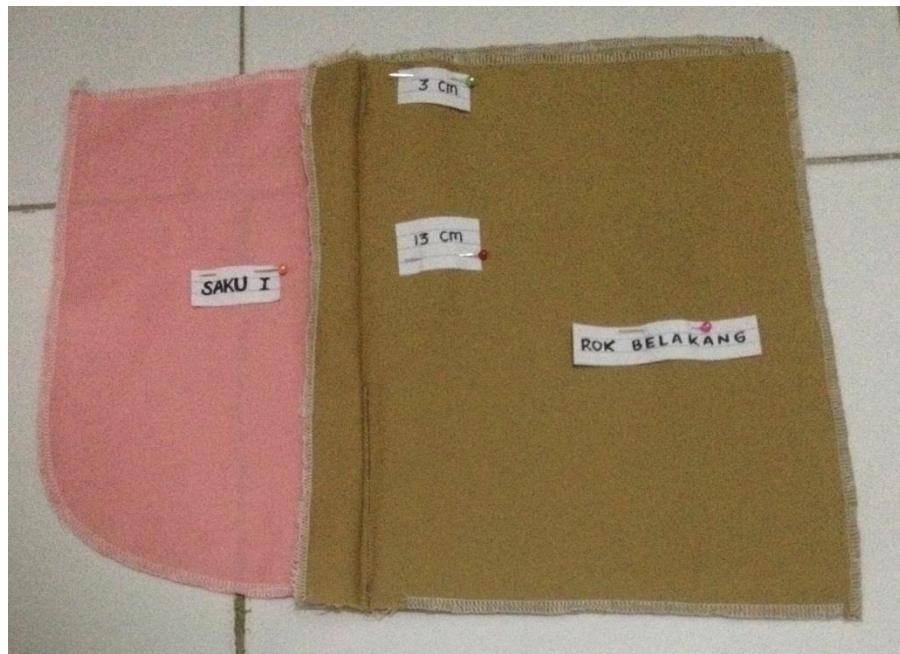
*Gambar 2 bagian rok depan dan saku yang dijahit 1 mm dari kampuh
(gambar untuk nomer 3 dan 4)*

5. Buka saku ke arah kampuh tindas, Jahit tindas 1mm dari jahitan



Gambar 3 saku dibuka ke arah kampuh tindas dan dijahit tindas 1mm
(gambar untuk nomer 5)

6. Siapkan rok belakang, tumpuklah rok belakang dengan rok depan, (bagian baik kain bertemu bagian baik kain) kemudian dipaskan dengan tanda kampuh jahit
7. Beritanda pada rok belakang, Jahit 3cm lalu kunci jahitan.
8. Untuk saku diberi rengangan 13 cm, (tidak dijahit) atau bisa dijahit tetapi menggunakan stik besar
9. Setelah itu lanjutkan dijahit stik biasa sampai bawah rok, kemudian buka kampuh



Gambar 4 rok belakang di tumpukan pas kampuh dengan rok depan
(gambar untuk nomer 6 sampai nomer 9)

10. Siapkan saku yang kedua



Gambar 5 saku kedua dan kain perca bahan
(gambar untuk nomer 10)

11. satukan kampuh saku kedua dengan kampuh rok belakang kemudian jahit sekiranya 1 mm dari jahitan sebelumnya



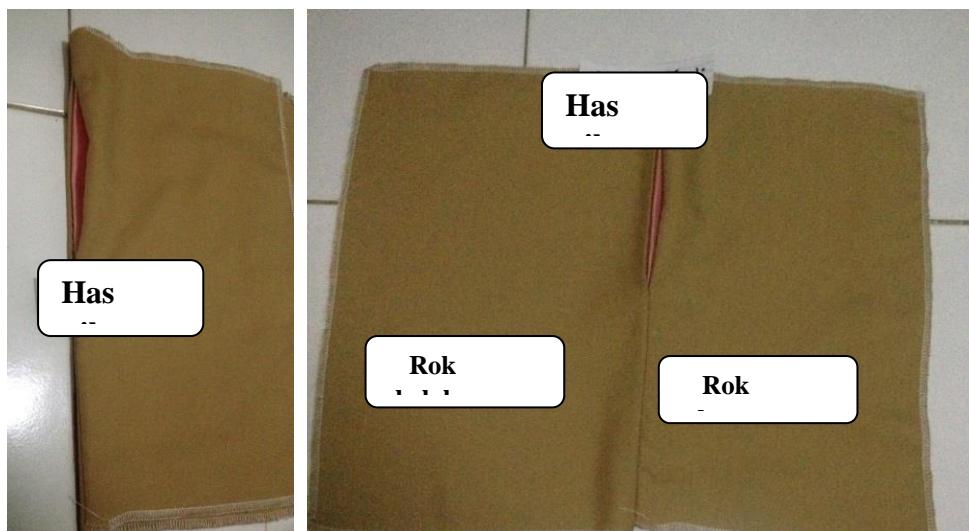
Gambar 6 saku kedua dijahit dengan rok belakang
(gambar untuk nomer 11)

12. setelah itu Jahit keliling kedua saku kemudian diobras mengeliling



Gambar 7 saku gabungan yang dijahit dan diobras mengeliling
(gambar untuk nomer 12)

13. untuk saku rok, jika bagian saku dijahit stik besar 13 cm, Balik kain kemudian dedel 13cm yang distik besar tersebut.



Gambar 8 hasil jadi saku

G. Evaluasi

1. Kerapian jahitan
2. Kerapian kampuh
3. Bentuk saku
4. Ketepatan waktu dalam membuat saku rok

Mengetahui
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq desy dwi anggraini
NIM. 14513241009

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.7 Membuat produk dari limbah busana
Materi Pokok	: Mengelola limbah praktik (pembuatan tas)
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit

H. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

- 4. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat komponen tas
- 5. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan komponen tas
- 6. Menggabungkan komponen tas

I. Uraian Materi :

- 3. Membuat komponen tas
- 4. Menjahit tas

J. Alat

- 9. Gunting
- 10. Benang
- 11. Jarum
- 12. Pensil kapur
- 13. Metline
- 14. Mesin jahit
- 15. Jarm pentul
- 16. Penggaris

K. Bahan

- 4. Limbah kain blaco (bahan utama)
- 5. Busa furing

L. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

- 6. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tas
- 7. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
- 8. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat tas
- 9. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
- 10. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

M. Langkah Kerja

14. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tas
- d. Limbah kain blaco ukuran 92 cm x 42 cm (1 lembar)
 - e. Busa furing ukuran 92 cm x 42 cm (1 lembar)
 - f. Tali tas kain blaco ukuran 52 cm x 8 cm (2 lembar)
 - g. Kantong tas ukuran sesuai keinginan
15. Jahit tindas kain blaco (bahan utama) dengan busa furing, posisi busa furing berada pada bagian buruk bahan utama
- 
- Gambar 1** Jahit tindas kain blaco (bahan utama) dengan busa furing
(gambar untuk nomer 2)
16. Beri kampuh 1 cm pada kiri dan kanan tali tas, lipat kain (kiri dan kanan) pas pada bagian kampuh, satukan kedua bagian yang telah dilipat kemudian jahit tindas (hasil jadi tali 6 cm)
- 
- Gambar 2** tali tas dari bagian buruk
(gambar untuk nomer 3)
17. Jahit tindas saku tempel dengan bahan utama tas (kain blaco/limbah), letakan posisi saku pada tengah tas
- 
- Gambar 2** saku tempel dengan bahan utama tas (kain blaco/limbah),
(gambar untuk nomer 4)
18. Beri kampuh 4 cm bagian atas tas, kemudian letakan tali tas pada bagian dalam kampuh atas tas, setelah itu bagian atas tas ditindas bersamaan dengan tali tas.



Gambar 3 bagian atas tas ditindas bersamaan dengan tali tas
(gambar untuk nomer 5)

19. Jahit sisi tas 1 cm sampai bawah tas



Gambar 4 sisi tas dijahit 1 cm
(gambar untuk nomer 6)

20. Jahit sudut 10 cm (bagian bawah tas)



Gambar 5 pada bagian bawah tas dijahit sudut 10 cm
(gambar untuk nomer 7)

21. Setelah itu balik tas kemudian jadilah tas dari bahan limbah



Gambar 6 hasil jadi tas
(gambar untuk nomer 8)

N. Evaluasi

5. Kerapian jahitan
6. Bentuk tas
7. Ketepatan waktu dalam membuat tas

O. Penilaian

Instrument Penilaian dan Penskoran :

- a. Format observasi kegiatan dan hasil pembelajaran

Format Penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah nilai
		Menyiapkan alat dan bahan	Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan menjahit komponen tas	Ketepatan hasil menjahit tas	Ketepatan waktu menjahit tas	
		15	15	25	25	20	100
1							
2							
3							
4							
5							

Rubrik Penilaian :

No.	Komponen/Sub komponen Penilaian	Indikator	nilai
I .	Persiapan Tempat Kerja Memilih Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup • Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup • Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup • Alat tidak dipilih dan tidak tersedia 	15 11 7 0
I .	Proses (Sistematika& Cara Kerja) 1. Kelengkapan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan • Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan • Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan • Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	15 11 7 0

No.	Komponen/Sub komponen Penilaian	Indikator	nilai
	2. Kelengkapan menjahit komponen tas	<ul style="list-style-type: none"> Menjahit kain blaco dengan bahan furing, menjahit tali tas, menjahit kantong tas dan rapi Menjahit kain blaco dengan bahan furing, menjahit tali tas, menjahit kantong tas dan kurang rapi Menjahit kain blaco dengan bahan furing, menjahit tali tas, menjahit kantong tas dan kurang rapi Menjahit kain blaco dengan bahan furing, menjahit tali tas, menjahit kantong tas dan tidak rapi 	25 18 11 0
I I I .	Hasil Kerja Ketepatan hasil menjahit tas	<ul style="list-style-type: none"> Hasil menjahit tas sesuai standar, ketegangan antar benang baik dan rapi Hasil menjahit tas sesuai standar, ketegangan antar benang kurang baik dan rapi Hasil menjahit tas kurang sesuai standar, ketegangan antar benang kurang baik dan kurang rapi Hasil menjahit tas tidak sesuai standar, ketegangan antar benang kurang baik dan tidak rapi 	25 18 11 0
V .	Ketepatan waktu menjahit tas	<ul style="list-style-type: none"> Menjahit tas dalam waktu kurang dari 4 jam Menjahit tas dalam waktu 4 jam Menjahit tas dalam waktu lebih dari 4 jam Menjahit tas dalam waktu lebih dari 4 jam 	20 16 10 0

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq desy dwi anggraini
NIM. 14513241009

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Desain
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.2 Menyelesaikan desain busana pesta secara basah
Materi Pokok	: Penyelesaian desain busana pesta secara basah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

P. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

7. Menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana pesta secara basah
8. Menyelesaikan desain busana pesta secara basah

Q. Uraian Materi :

1. Mewarnai desain busana pesta secara basah

R. Alat

1. Pensil 2B
2. Rautan
3. Penghapus
4. Tissue / lap
5. Kuas cat air
6. Cat air
7. air

S. Bahan

1. Kertas gambar

T. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

11. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan desain busana pesta secara basah
12. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
13. Bacalah dengan teliti langkah kerja menyelesaikan desain busana pesta secara basah
14. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
15. Laporkan hasil kerja setelah melakukan pewarnaan

U. Langkah Kerja yang perlu diperhatikan saat mewarnai gambar pada busana pesta (bahan berkilau) :

1. Siapkan alat dan bahan
2. Siapkan gambar desain gaun



*Gambar 1 desain gaun
(gambar untuk nomer 2)*

3. Warnai bagian kulit dengan percampuran warna kuning, coklat, putih, Kemudian warnai rambut dengan warna sesuai keinginan.



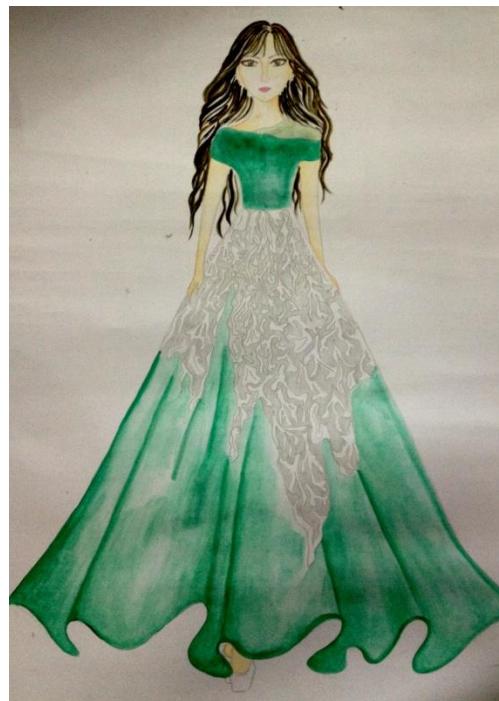
*Gambar 2 pewarnaan kulit dan rambut
(gambar untuk nomer 3)*

4. Warnai area muka dengan terlebih dahulu warnai bagian dalam mata dengan warna gelap, eyeshadow diberi warna bebas, bulu mata diberi warna hitam, kemudian warnai hidung dengan warna kulit, setelah itu warnai bibir diberi warna sesuai keinginan.



*Gambar 3 wajah
(gambar untuk nomer 4)*

5. Ketika ingin mewarnai suatu gambar warnailah gambar busana yang paling dalam kemudian baru gambar busana luar (Warna pada bahan satin kilauannya sangat kontras jadi sisakan bagian yang cembung untuk diwarnai dengan warna putih. Pada bahan sutera kilauanya tidak terlalu kontras)



*Gambar 4 pewarnaan busana bagian dalam
(gambar untuk nomer 5)*



*Gambar 5 pewarnaan busana bagian luar
(gambar 4 dan 5 untuk nomer 5)*

6. Gambarlah detail pada busana dapat berupa payet maupun motif motif kain, gambar menggunakan kuas yang kecil,



*Gambar 6 detail busana
(gambar untuk nomer 6)*

7. Tambahkan lapisan terakhir dengan tone warna yang gelap dengan bayangan yang dalam, kuatkan garis luar untuk menampakkan bentuk yang utama. Tambahkan bagian yang menonjol dengan cat putih yang agak samar.



*Gambar 7 hasil jadi desain busana pesta
(gambar hasil akhir nomer 1 sampai 6)*

V. Evaluasi

8. Ketepatan tone warna
 9. Kerapihan pewarnaan
 10. Ketepatan pewarnaan pada bahan
 11. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pewarnaan

W. Penilaian

Instrument Penilaian dan Penskoran :

Format Penilaian :

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Baiq desy dwi anggraini
NIM. 14513241009

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD produk	: 4.8.Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk : 4.9.Membuat belahan dalam suatu produk
Materi Pokok macam	: pembuatan bagian bagian busana dan pembuatan macam belahan
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

X. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

9. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk
10. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat belahan dalam suatu produk
11. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan bagian-bagian busana dalam suatu produk
12. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan belahan dalam suatu produk
13. Menggabungkan komponen bagian-bagian busana dalam suatu produk
14. Menggabungkan komponenbelahan dalam suatu produk

Y. Uraian Materi :

5. Membuat bagian-bagian busana (tunik)
6. Membuat belahan (memasang resleting)
7. Menjahit bagian-bagian busana
8. Menjahit belahan

Z. Alat

17. Gunting
18. Benang
19. Jarum
20. Pensil kapur
21. Metline
22. Mesin jahit
23. Jarum pentul
24. Penggaris
25. Sepatu rit jepang
26. Fislin
27. Resleting jaket
28. Resleting jepang

AA. Bahan

6. Kain batik (bahan utama tunik)
7. kain satin (bahan kombinasi)
8. Pola tunik M / L / XL

BB. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

16. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk
17. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat belahan busana dalam suatu produk
18. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
19. Bacalah dengan teliti langkah kerja
20. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
21. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

CC. Langkah Kerja

22. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tunik

23. (resleting jaket)

- a. Siapkan bahan kombinasi dan bahan utama



**Gambar 1 bahan kombinas dan bahan utama
(gambar untuk bagian a)**

- b. Tumpuk bahan kombinasi dan bahan utama (baik kain bertemu baik kain) kemudian jahit 1 cm / menyesuaikan kampuh (buatlah bagian depan tunik 2 kali kiri dan kanan)



gambar 2 bahan kombinasi dan bahan utama ditumpuk

(gambar untuk bagian b)

- c. Nampak depan tunik setelah dijahit



Gambar 3 tunik nampak depan setelah dijahit

(gambar untuk bagian c dan d)

- d. Siapkan resleting jaket, posisikan resleting terbuka sebelum menjahit resleting pada tunik, letakan resleting pada bahan utama dan bahan kombinasi yang sudah dijahit, kemudian Jahit tindas resleting jaket,



Gambar 4 tindas atau jahit resleting menggunakan sepatu satu,

jahit resleting dengan jarak bahan dan resleting 3 mm

(gambar untuk bagian d)

- e. Nampak depan resleting jaket setelah dijahit



*Gambar 5 hasil resleting jaket setelah dijahit tindas pada tengah muka tunik bagian depan
(gambar untuk bagian e)*

- f. Siapkan bagian belakang tunik, letakan atau tumpuk bagian depan tunik dengan
bagian belakang tunik(baik bertemu baik)



gambar 6 bagian belakang tunik



*Gambar 7 bagian depan tunik ditumpuk dengan bagian belakang (baik kain bertemu baik kain)
(gambar untuk bagian f)*

- g. Jahit bahu dan sisi tunik, dijahit pas kampuh



*Gambar 8 jahit bahu dan sisi pas tanda garis hitam
(gambar untuk bagian g)*

- h. Hasil jadi tunik resleting jaket



*Gambar 9 hasil jadi tunik dengan resleting jaket
(gambar hasil jadi untuk bagian a sampai h)*

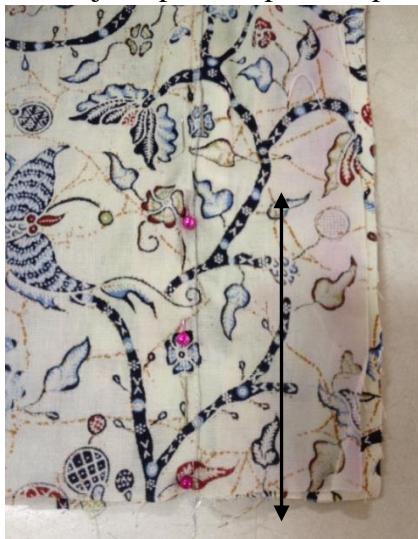
24. (Resleting jepang)

- a. Siapkan bagian depan tunik, dan sepatu resleting jepang (ganti sepatu mesin jahit dengan sepatu resleting jepang)
pada bagian kampuh bagian baik jahit resleting jepang,(dijahit 1 mm dari kampuh) pada bagian kiri dan kanan resleting,



Gambar 1 nampak belakang (resleting jepang dijahit pada bagian baik kain)
(Gambar untuk bagian a)

- b. Setelah resleting terpasang, pada bagian bawah resleting (bagian buruk tunik) jahit pas kampuh sampai batas resleting



Gambar 2 jahit pas kampuh sampai batas resleting
(gambar untuk bagian b)

- c. Jahit bahu (kiri dan kanan) dan sisi tunik (kiri dan kanan) pas kampuh



Gambar 3 jahit bahu dan sisi pas tanda garis hitam
(gambar untuk bagian c)

- d. Hasil jadi tunik resleting jepang (karna menggunakan resleting jepang sehingga resleting tidak terlihat)



Gambar 4 hasil jadi resleting jepang pada tunik
(gambar hasil jadi bagian a sampai d)

DD. Evaluasi

12. Kerapian jahitan
13. Kerapian kampuh

14. Bentuk jahitan resleting
15. Ketepatan waktu dalam menjahit bagian busana dan belahan busana

EE.Penilaian

Instrument Penilaian dan Penskoran :

- b. Format observasi kegiatan dan hasil pembelajaran

Format Penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Menyiapkan tempat kerja	Kelengkap -an alat dan bahan	Kerapihan Kampusu	Bentuk jahitan resleting	Ketepatan jahitan bagian tunik		
		15	15	10	30	30	100	
1								
2								
3								

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hendrina Widiastuty

NIP. 196709121993022004

Baiq desy dwi anggraini

NIM. 14513241009

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN MAHASISWA KE GURU

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
Melakukan apersepsi dan motivasi	✓		
a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran			Guru membuka pelajaran dengan berdoa
b. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	✓		Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya
c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan	✓		
d. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	✓		
Kegiatan Inti			
Guru menguasai materi yang diajarkan	✓		
a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	✓		
c. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah kesulit, dari konkret keabstrak)	✓		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓ ✓ ✓		
b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
c. Menguasai kelas dengan baik			
d. Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	✓		
e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	✓		
f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓		Jam KBM selesai pada waktu yang tepat

	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	√		Guru meminta peserta didik berdiskusi
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan	√		Guru meminta peserta membuat tusuk hias
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/ kelompok	√		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik	√		Tidak di foto, hanya di nilai dalam lembar penilaian sikap dan keterampilan
	Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
	Guru memicu dan/ atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		Guru sering memberi pertanyaan tentang materi pelajaran
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		Memberi pujian yang wajar terhadap peserta didik
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√		Guru selalu memberi kesempatan bertanya kapanpun setiap saat peserta didik bingung
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antuisme peserta didik dalam belajar	√		Kadang guru memberikan candaan ringan
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas	√		Menggunakan bahasa

	dan lancar			Indonesia yang baik dan baku
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		Guru memiliki bahasa tubuh/gaya yang menarik
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/ pengayaan	√		



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMKN 4 SURAKARTA NAMA MHS. : Baiq Desy Dwi Anggraini
ALAMAT SEKOLAH : JL.LU. ADISUCIPTO NO. MAHASISWA : 14513241009
 NO.40
 SURAKARTA FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTBB/PT.BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sedang dalam tahap renovasi. Luas lahan 10.183 m ² , meliputi luas taman 2.154 m ² , lapangan olah raga 476 m ² , luas bangunan 4683 m ² , dan lain-lain 2870 m ²
2.	Potensi Siswa	1. Pasukan Inti Harapan 1 Kota Surakarta. 2. Handing tray Competition Juara 2 Kota Surakarta. 3. Olimpiade Penelitian Siswa Surakarta Juara 1 Kota Surakarta. 4. Pionering Putra (Raimuna) Juara 1 Kota Surakarta. 5. Hasta Karya Kantong Plastik Putri (Raimuna) Juara 2 Kota Surakarta. 6. Permetaan Putri (Raimuna) Juara 3 Kota Surakarta. 7. Festifal Jenang Solo Juara 1 Mentre Perikanan dan Kelautan. 8. Citizen Journalism SMK Juara 3 Kota Surakarta.
3.	Potensi guru	Jumlah guru sebanyak 116, yang terdiri dari 85 PNS dan 7 Guru Tidak Tetap (GTT).
4.	Potensi karyawan	Berjumlah 21 orang, meliputi pesuruh/ penjaga sekolah, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga teknis keuangan dan tenaga administrasi.
5.	Fasilitas KBM, media	White Board, LCD Proyektor
6.	Perpustakaan	Menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa, baik untuk mata pelajaran adaptif, normatif maupun produktif.
7.	Laboratorium	Lab. Bahasa, Lab. Komputer
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstra/ Kokurikuler antara lain Pramuka, Paskibra, PMR, Olahraga, Kesenian
9.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Struktur Organisasi Sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah terdapat di Ruang Kepala Sekolah dan tertempel di salah satu dinding bagian sekolah lantai 2.
10.	Koperasi siswa	Koperasi siswa tidak hanya menyediakan kebutuhan siswa seperti alat tulis, namun juga melayani kebutuhan guru dan karyawan seperti sembako (gula, minyak goreng, dll) dengan sistem pembayaran cash/ tunai atau potong gaji. Ada siswa yang membantu jaga yaitu dari prodi busana kelas X.

11.	Tempat ibadah	1 mushola, terdapat fasilitas tempat wudhu.
12.	Kesehatan lingkungan	UKS, dan adanya taman di beberapa bagian sekolah yang setiap tamannya terdapat nama kelas yang bertanggung jawab atas taman tersebut.
13.	Lain-lain	<p>Kantin Menyediakan jajanan kecil, minuman, dan makanan berat (nasi, lauk-pauk, soto) buah, goreng-gorengan. Setiap siswa boga kelas X-XI secara bergilir piket di kantin.</p>
		<p>BKK (Bursa Kerja Khusus) Pelayanan bagi siswa yang akan bekerja atau melanjutkan kuliah.</p>
		<p>Hotel SPARTA Memiliki kamar, digunakan untuk pembelajaran praktik siswa Akomodasi Perhotelan dan untuk disewakan.</p>

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PLT

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 pembuatan pola kamisol (Pel PBI kelas XII)



Gambar 2 menjahit jas (pel. PBI kela XIIBU3)



Gambar 3 menjahit blus (pel. Pola)



Gambar 4 mengawas uts



Gambar 5 membuat pola rok kelas XIBU1



Gambar 6 pelajaran hiasan kelas XIIBU1



Gambar 7 presentasi kelompok pelajaran hiasan sulaman



Gambar 8 mengajari pembuatan saku rok



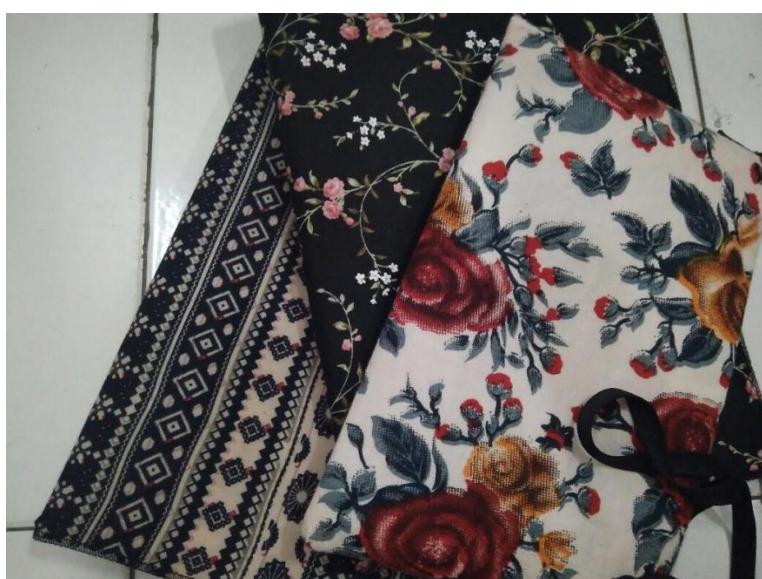
Gambar 9 pemotongan bahan untuk clemek kelas X



Gambar 10 membuat batik dihari batik pada acara CFD



Gambar 11 kalung hasil karya siswa pada mata pelajaran enterprenur



Gambar 12 slimbag hasil karya siswa pada mata pelajaran enterprenur



Gambar 13 pemanfaatan limbah menjadi tas pel. TM kelas XBBU1



Gambar 14 desain busana pesta pewarnaan basah kelas XIIBU4



Gambar 15 pembuatan kancing bungkus menggunakan alat



Gambar 16 alat pembuat kancing



Gambar 17 siswa SMK 4 Surakarta didraping lilit oleh mahasiswa busana PLT UNY



Gambar 18 upacara bendera memperingati hari sumpah pemuda



Gambar 19 pelepasan mahasiswa PLT UNY

